

PENGARUH PENERAPAN MODEL VAK (*VISUAL AUDITORIAL KINESTHETIK*) TERHADAP HASIL BELAJAR IPA KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH NAJAHIYAH PALEMBANG



SKRIPSI SARJANA S.1

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan (S.Pd)

Oleh

SELLY ANGRAINI

NIM 13270115

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH
PALEMBANG
2018**

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth
Bapak Dekan Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
di
Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah di periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka Skripsi berjudul "*Pengaruh Penerapan Model VAK (Visual Auditorial Kinestetik) Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang*" yang ditulis oleh saudari SELLY ANGRAINI, NIM 13270115 telah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

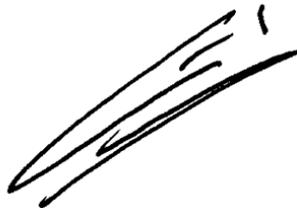
Demikian dan terima kasih.

Wassamu'alaikum Wr. Wb

Palembang, 15 Februari 2017

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 197611052007102002



Miftahul Husni, M.Pd.I

Skripsi Berjudul

**PENGARUH PENERAPAN MODEL VAK (VISUAL AUDITORIAL
KINESTHETIK) TERHADAP HASIL BELAJAR IPA KELAS V DI MADRASAH
IBTIDAIYAH PALEMBANG**

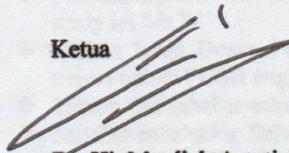
Yang telah ditulis oleh SELLY ANGARINI, NIM 13270115
Telah dimunaqsyahkan dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal 28 Desember 2017

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana pendidikan (S.Pd)

Palembang, 28 Desember 2017
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

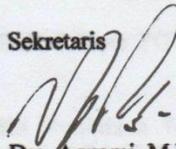
Panitia Penguji Skripsi

Ketua



Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP 197611052007102002

Sekretaris



Drs. Aquami, M.Pd.I
NIP 196706191995031003

Penguji Utama : Dra. Nurlaeli, M.Pd.I
NIP 196311021990032001

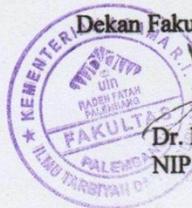
(.....)

Penguji Anggota : Drs. Kemas Mas'ud Ali, M.Pd.I
NIP 196005312000031001

(.....)

Mengesahkan

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP 196010122006042001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Orang yang pintar bukanlah orang yang merasa pintar, akan tetapi ia adalah orang yang merasa bodoh, dengan begitu ia tak akan pernah berhenti untuk terus belajar”
“Impian besar menjadi nyata bila bermusuhan dengan rasa malas”

Skripsi ini ku Persembahkan kepada :

- ❖ Allah SWT yang selalu member rahmat dan hidayah-Nya
- ❖ Kedua orang tuaku, bapak Herman Danal dan ibu Surpawan yang sangat aku sayangi dan aku cintai sepanjang masa, yang selalu mendo'a kanku dan menjadi inspirasiku
- ❖ Saudara/i kandungku ayuk Iis Susiati, S.Pd ,ayuk Liska Hariani dan kakak Praka.Julius Efendi terimakasih telah menjadi ayuk & kakak terbaik yang selalu mendo'akan studyku
- ❖ Saudara/i iparku kak Elan Saputra, SE, kak Dedy Damhudi, SE dan mbak Riski Fajarini, S.Kep terimakasih telah menjadi kakak &mbak terbaik yang selalu mendo'akan studyku
- ❖ Empat keponakan kesayangan ami ncel kak rere, adek rakha, yuk ain dan adek izam
- ❖ Penyemangatku dan harapanku yang telah mendorongku menyelesaikan study ini Mr.W
- ❖ Terima kasih Dosen Pembimbing I dan II, Staf Prodi PGMI, dan seluruh teman-teman PGMI angkatan 2013
- ❖ Teman dan sahabat-sahabatku tersayang
- ❖ Sahabat-sahabatku Selvi Zanariah, S.Pd, Siti NurRahma Wati, S.Pd, Yuni Andini, S.Pd, Ulil Ma'rufah, S.Pd, Yaumil Fitri, S.Pd, Tari Anggraini, S.Pd, terimakasih telah menjadi sahabat yang sudah seperti keluargaku selama kurang lebih 4 thn ini
- ❖ Kawan- kawan PPLK 2 Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang
- ❖ Kawan-kawan KKN Siring Agung KKN UIN dan KKN UNPAL
- ❖ Almamaterku

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur sementara tercurahkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Semesta Alam, karena atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriringkan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari segala bentuk hambatan, rintangan, kendala, serta kekurangan dalam segala hal. Namun, berkat pertolongan Allah serta do'a dari orang tua dan bantuan dari berbagai pihak, segala hambatan, rintangan, kendala, serta kekurangan itu dapat penulis atasi dengan baik. Untuk itulah penulis, mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M Sirozi, Ph.D. Selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Dr. H. Mardiah Astuti, M.Pd.I Selaku Pembimbing I dan Bapak Miftahul Husni, M.Pd.I Selaku Pembimbing II dalam penulisan Skripsi ini.
4. Ibu Dr. H. Mardiah Astuti, M.Pd.I, Ibu Tutut Handayani, M.Pd.I selaku ketua Jurusan dan Sekretaris Prodi PGMI yang telah membekali ilmu selama mengikuti perkuliahan sampai akhir penulisan skripsi.
5. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, yang telah banyak memberikan ilmunya selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.

6. Pemimpin Perpustakaan Pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah yang telah memberikan fasilitas studi kepastakan.
7. Bapak Ali Amin, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang, Ibu Imelda, S.Pd dan Ibu Erda Suryani, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPA yang telah mengizinkan saya untuk meneliti disekolahnya, serta para stafnya yang telah membantu memberikan data yang di butuhkan dalam penulisan skripsi ini.
8. Kedua orang tuaku serta saudara kandungku dan saudara iparku yang tidak henti-hentinya selalu mendo'akan, mendukung baik secara lisan maupun berbentuk material serta memotivasi baik demi kesuksesanku.
9. Orang terbaik dan terhebat yang selalu memberiku semnagat dan motivasi yang banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-temanku tercinta angkatan 2013 khususnya PGMI 04 (2013) yang telah membeikan motivasi dan dukungan, kurang lebih 4 tahun bersama-sama menuntut ilmu di UIN Raden Fatah Palembang.
11. Teman-teman seperjuangan PPLK II UIN Raden Fatah Palembnag di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.
12. Teman-teman KKN Siring Agung KKN UIN Raden Fatah Palembang dan KKN UNPAL.

Semoga bantuan dari mereka dapat menjadi amal sholeh dan diterima oleh Allah SWT, sebagai bekal di akhirat dan mendapat pahala dai Allah Swt. Amin Ya Robbal'Alamin. Akhirnya penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat konstruktif untuk penyempurnaan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Amin

Palembang, 15 februari 2018
Penulis

Selly Angraini
NIM 13270115

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xiii

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identitas Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Kegunaan Penelitian.....	6
G. Tinjauan Pustaka	7
H. Kerangka Teori	13
1. Model Pembelajaran VAK.....	13
2. Hasil Belajar.....	15
I. Variabel dan Definisi Operasional	15
1. Variabel Penelitian	15
2. Definisi Operasional	16
J. Hipotesis	17
K. Metodologi Penelitian.....	18
1. Jenis Penelitian	18
2. Jenis dan Sumber Data.....	19
3. Populasi dan Sampel Penelitian	21
4. Teknik Pengumpulan Data.....	23
L. Teknik Analisis Data	24
M. Sistematika Pembahasan.....	27

BAB II LANDASAN TEORI

A. Penerapan Model VAK	28
1. Pengertian	28
2. Model Pembelajaran	30

3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran VAK	32
4. Kelebihan dan Kekurangan	34
B. ILMU PENGETAHUAN ALAM	
1. Pengertian	35
2. Tujuan dan Ruang Lingkup IPA	36
C. Hasil Belajar	
1. Pengertian Hasil Belajar	38
2. Macam-Macam Hasil Belajar	41
3. Faktor-Faktor Hasil Belajar	41
4. Indikator Hasil Belajar	42

BAB III KONDISI OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah MI Najahiyah.....	45
B. Tujuan dan Program Kerja Pengurus Yayasan	51
1. Jangka Panjang 2006-2011	51
2. Jangka Menengah	52
3. Target.....	52
4. Sasaran.....	53
5. Jenis Kegiatan	53
C. Tatatertib dan Disiplin Guru	
1. Dalam Memelihara Wibawa	60
2. Dalam Sikap dan Disiplin Kerja.....	61
3. Dalam Tertib Pelaksanaan Tugas	62
4. Dalam Bidang Masyarakat.....	62
D. Tatatertib dan Disiplin Murid	
1. Dalam Menegakkan Disiplin dan Tatatertib	63
2. Dalam Melaksanakan Kegiatan Belajar.....	64
3. Dalam Melaksanakan Tugas.....	64

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	
1. Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model VAK	67
2. Hasil Belajar Siswa yang tidak Menggunakan	75
3. Pengaruh Penerapan Model VAK.....	82
B. Pembahasan	87

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 90

B. Saran 91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Dalam melakukan proses pembelajaran, guru dapat memilih dan menggunakan beberapa strategi, metode dan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model VAK terhadap hasil belajar IPA kelas V di MI Najahiyah Palembang tahun ajaran 2016/2017.

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran VAK (*Visual Auditorial Kinestetik*) Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V di MI Najahiyah Palembang. Jenis penelitian ini berupa desain *true-experimental* dalam bentuk *posttest-only control group*. Dengan pendekatan kuantitatif. Populasi diambil hanya dari kelas V yang terdiri dari 29 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan test. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah uji-test "t".

Penerapan model pembelajaran VAK (*visual auditorial kinestetik*) terhadap hasil belajar IPA kelas V di MI Najahiyah Palembang sudah berjalan baik dari setiap tahap pelaksanaannya, sehingga siswa mudah memahami materi yang disampaikan serta menjawab soal tes dengan baik dari guru. Proses pembelajaran juga sudah berjalan secara afektif karena bisa dilihat dari keaktifan siswa di dalam kelas selama mengikuti proses pembelajaran.

Hasil belajar siswa kelas V di MI Najahiyah Palembang sebelum diterapkan Model VAK (*Visual Auditorial Kinestetik*) 12 siswa dengan presentase (41,37 %), tergolong tinggi 10 siswa dengan persentase (34,48%) tergolong sedang 7 siswa dengan presentase (24,13%), tergolong rendah. Hasil belajar siswa setelah diterapkan Model VAK (*Visual Auditorial Kinestetik*) 3 siswa dengan presentase (10,34%), tergolong tinggi 21 siswa dengan presentase (72,41%) tergolong sedang 5 siswa dengan presentase (17,24%) tergolong rendah.

Pengaruh hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran VAK dengan yang belum menggunakan model pembelajaran VAK pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Najahiyah Palembang, berdasarkan perbandingan persentasenya dilihat bahwa menggunakan model VAK lebih besar dibandingkan yang belum menggunakan model VAK, dan juga dilihat dari hasil perbandingan uji untuk model VAK yaitu "t" yang terdapat pada t_0 adalah lebih besar dari pada "t" table, baik dari pada taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1% $2,00 < 3,94 > 2,65$. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran VAK dengan yang belum menggunakan model VAK pada mata pelajaran IPA kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang, dan dilihat dari hasil persentase menunjukkan model VAK terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana utama yang perlu dikelola secara sistematis dan konsisten berdasarkan pandangan¹ teori dan praktik yang berkembang dalam kehidupan. Semakin tinggi cita-cita manusia semakin menuntut peningkatan mutu pendidikan sebagai sarana mencapai cita-cita. Akan tetapi dibalik itu, semakin baik, akan tinggi cita-cita yang hendak diraih, maka semakin kompleks jiwa manusia itu, karena dorongan oleh tuntutan hidup (*rising demands*) yang meningkat pula.

Berdasarkan UU RI NO. 20 Tahun 2003 Bab 1 pasal 1 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, seta akhlak mulia, masyarakat, bangsa dan Negara.”²

Dengan demikian, untuk meningkatkan mutu pendidikan, guru perlu mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang berkualitas dengan mengadakan inovasi dalam model, metode, strategi, pendekatan dan media dalam proses pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut, proses pembelajaran merupakan salah satu faktor yang paling penting karena jika proses pembelajaran berjalan dengan

¹ Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2011), hlm.1.

² Zainal Arifin, *Konsep dan Pengembangan Kurikulum: Konsep, Teori, Prinsip, Prosedur, Komponen, Pendekatan, Model, Evaluasi dan Inovasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 76.

menghasilkan output yang berkualitas sehingga output tersebut dapat bersaing di era globalisasi.³

Untuk menghasilkan output yang berkualitas, perlu mencetak tenaga pendidikan yang profesional. Guru merupakan komponen pembelajaran yang berperan sebagai pelaksana dan penggerak kegiatan pembelajaran. Agar kegiatan pembelajaran berlangsung dan berhasil dengan sukses, maka guru harus merancang pembelajaran dengan baik, dalam artian dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, karakteristik siswa, perumusan tujuan pembelajaran, menetapkan materi, memilih metode dan media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran yang tepat.

Penggunaan model pembelajaran yang inovatif memberikan kerangka dan arah pada guru dalam merancang pembelajaran. Dalam membelajarkan suatu pokok bahasan (materi) tertentu harus dipilih model pembelajaran yang paling sesuai dengan tujuan pembelajaran yang paling sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai agar menghasilkan hasil yang maksimal. Pemilihan model yang inovatif bagian penting yang merencanakan pembelajaran yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pendidikan IPA di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu program pembelajaran yang diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran menekankan pada

³ Oemar Hamik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Angkasa, 2004), hlm. 116

pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.⁴

Berdasarkan hasil observasi yang dengan guru kelas V di MI Najahiya Palembang, selama ini guru lebih sering mengguankan pembelajaran konvensional dengan ceramah. Kurangnya inovasi dalam pembelajaran menjadikan beberapa siswa terlihat bosan, hal tersebut terlihat ketika guru memberikan kesempatan bertanya tetapi tidak ada satu siswa pun yang bertanya. Hal tersebut menunjukkan rasa keingintahuan siswa yang masih rendah. dimana guru biasanya menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah, diskusi,tanya jawab, dan penugasan sehingga menjadikan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA cenderung rendah. Pembelajaran IPA lebih bersifat *teacher center* menjadikan siswa pasif karena guru lebih mendominasi dalam proses pembelajaran. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan, guru belum melakukan variasi metode pembelajaran sehingga kurang menarik minat siswa untuk belajar.

Jadi agar siswa lebih aktif dan dapat mengembangkan potensinya masing-masing maka, pembelajaran yang inovatif dapat membantu siswa lebih aktif dan kreatif. Model pembelajaran quantum tipe VAK merupakan alternative baru yang dimiliki oleh siswa. Dalam penerapannya dikelas memiliki kelebihan yaitu penglihatan (*visual*), pendengaran (*auditory*), dan gerak tubuh (*kinestetik*). peneliti ingin melakukan sebuah penelitian untuk melihat pengaruh model pembelajaran

⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran, di Sekolah Dasar*, cet.Ke-2, (Jakarta: KencanaPranamedia Group,2014), hlm.165-167

VAK terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Najahiya Palembang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah-masalah

sebagai berikut :

- a. Guru masih lebih suka mengajar dengan model pembelajaran yang berpusat pada guru sehingga siswa lebih banyak sebagai penerima ilmu yang ditransfer guru.
- b. Siswa merasa kurang tertarik dalam kegiatan pembelajaran karena kegiatan pembelajaran yang dirancang oleh guru kurang bervariasi.
- c. Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA masih rendah karena siswa masih terlihat pasif.
- d. Hasil belajar IPA melalui pembelajaran konvensional cenderung rendah.

C. Batasan Masalah

Agar terhindar dari kesalahan maksud dan tujuan serta lebih efektif dan efisien dalam mengadakan penelitian, maka perlu adanya pembatasan masalah. Sesuai dengan judul penelitian ini, peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Karakteristik yang akan diteliti adalah hasil belajar materi cahaya di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.
- b. Penelitian ini memfokuskan pengaruh penerapan model VAK (*Visual Auditorial Kinestetik*) terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA materi cahaya di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.

- c. Model yang digunakan sebagai pembanding dalam mengukur pengaruh model VAK (*Visual Auditorial Kinestik*) terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA materi cahaya siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Palembang
- d. Hasil belajar penelitian ini hanya terfokus pada ranah kognitif saja.

D. Rumusan Masalah

Untuk mempermudah pelaksanaan penelitian ini, maka berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti merumuskan, sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas V yang menerapkan model pembelajaran *visual auditory kinestetik* (VAK) pada mata pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi sifat-sifat cahaya?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas V yang tidak menggunakan model VAK dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi sifat-sifat cahaya?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran yang menggunakan model VAK terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menjawab permasalahan sebagaimana telah dipaparkan pada rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas kontrol pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di MI Najahiyah Palembang.

- b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas pembanding dengan menggunakan model VAK pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Najahiyah Palembang.
- c. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran yang menggunakan model VAK (*Visual Auditorial Kinestetik*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di MI Najahiyah Palembang.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini, yaitu:

- 1) Bagi Siswa, penelitian ini akan membantu mereka dalam mengembangkan pemahaman siswa kelas V MI Najahiyah Palembang dalam mata pelajaran IPA khususnya pada materi cahaya.
- 2) Bagi Guru, meningkatkan motivasi guru IPA yang variatif, inovatif, dan konstruktif dalam menambah wawasan dan pengalaman terkhusus tentang model pembelajaran VAK.
- 3) Bagi Sekolah, menambah inovasi dalam proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan kualitas sekolah yang pada akhirnya menjadikan citra sekolah menjadi lebih baik lagi.
- 4) Bagi Peneliti, manfaat yang diperoleh peneliti yaitu meningkatkan daya pikir dan keterampilan menerapkan model VAK dalam pembelajaran IPA kelas V materi cahaya.

G. Tinjauan Pustaka

Tinjauan kepustakaan adalah uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa skripsi yang memiliki persamaan, namun ada pula perbedaannya. Secara umum telah banyak orang yang meneliti dan menulis mengenai model pembelajaran VAK. Adapun beberapa penelitian tersebut adalah :

Pertama, Agus Tri Wibowo 2017 dalam skripsi yang berjudul “*Pengaruh Model Pembelajaran Visual Auditory Kinestetik terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 04 Metro Barat*”. Universitas Lampung, Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 04 Merto Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran Visual Auditory Kinestetik (VAK) terhadap hasil belajar matematika siswa IV SD Negeri 04 Metro Barat. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 41, terdiri dari 20 siswa kelas IVA sebagai kelompok eksperimen dan 21 siswa kelas IVB sebagai kelompok kontrol. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Metode penelitian ini adalah *quasi experimental*.⁵ Alat pengumpulan data berupa soal tes kognitif dan angket yang telah di uji Validitas dan Reliabilitas dengan bantuan program *Microsoft Exel 2013*. Data yang diperoleh kemudian diuji persyaratan analisis data dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan

⁵ Agus Tri Wibowo, *Pengaruh Model Pembelajaran Visual Auditory Kinestetik terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 04 Metro Barat*, fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan (Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Lampung 2017). [Http://digilib.Unila.ac.id/28268/2/Skripsitanpababpembahasan.Pdf](http://digilib.Unila.ac.id/28268/2/Skripsitanpababpembahasan.Pdf) dikutip pada tanggal, 11 September 2017

ujji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan nilai hasil rata-rata *posttest* kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Hasil uji hipotesis data dengan uji statistik *independen sampel t-test* diperoleh data yang menunjukkan H_0 ditolak H_a diterima sehingga dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan pada penggunaan model pembelajaran visual auditory kinestetik terhadap hasil belajar matematika siswa. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang peneliti akan lakukan adalah sama-sama menggunakan model Visual Auditory Kinestetik (VAK). Sedangkan Perbedaan Penelitian di atas fokus pada mata pelajaran matematika. Sedangkan fokus pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Kedua, Shiti Ghufira 2016 dalam skripsinya yang berjudul “*Penaruh Model Pembelajaran Visual Auditory Kinestetik (VAK) Terhadap Aktivitas Belajar Tematik Peserta Didik Kelas III SD Negeri 1 Hadayung Tahun 2015/2016*”. Universitas Lampung, Penelitian ini dilatarbelakangi pada pembelajaran tematik di kelas III negeri 1 Hadayung, menunjukkan aktivitas belajar tematik peserta didik belum optimal. Rendahnya aktivitas belajar peserta didik terlihat pada saat mengikuti proses pembelajaran, yaitu sebagian kecil peserta didik kurang memperhatikan penjelasan guru, kurang aktif menjawab pertanyaan guru dan kurang aktif mengungkapkan pendapat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajar *Visual, Auditory, Kinestetik* (VAK) terhadap aktivitas belajar tematik peserta didik kelas III SD Negeri 1 Hadayung tahun pelajaran 2015/2016. Metode penelitian ini adalah metode eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik

tes dan nontes. Instrument penelitian berupa angket atau kuesioner yang sebelumnya telah diujikan dan dianalisis dengan validitas dan reliabilitas, dan lembar observasi aktivitas belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen 68,4 dengan kategori aktif. Sedangkan hasil rata-rata *posttest* kelas kontrol 57,2 dengan kategori cukup aktif. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai *sig (2 Tailed)* sebesar 0,029 ($0,029 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diperoleh bahwa model VAK dapat mempengaruhi aktivitas belajar tematik peserta didik. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang saya akan teliti yaitu sama-sama menggunakan model Visual Auditory Kinestetik (VAK). Perbedaan penelitian di atas dengan yang peneliti akan lakukan Aktivitas belajar tematik. Sedangkan penelitian yang peneliti akan teliti yaitu Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).⁶

Ketiga, Wahyu Kurniawati 2013 dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran VAK (Visualization, Auditory, Kinestetik) terhadap Hasil Belajar IPA Siswa 4 SD Kristen Satya Wacana Salatiga Semester II Tahun Ajaran 2012/2013”, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran VAK terhadap hasil belajar IPA Siswa kelas IV SD Kristen Satya Wacana Salatiga Semester II Tahun 2012/2013. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan variabel terikat hasil belajar IPA dan

⁶Siti Ghufira, *Pengaruh Model Pembelajaran Visual Auditory Kinestetik (VAK) terhadap Aktivitas Belajar Tematik Peserta Didik Kelas III SD Negeri 1 Hadayung Tahun Pelajaran 2015/2016* fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan (Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Lampung, 2016). <http://digilib.Unila.ac.id/23742/2/Skripsitanpabab.Pdf> dikutip pada tanggal, 11 september 2017.

variabel bebasnya adalah penggunaan model pembelajaran VAK. Subjek penelitian sebanyak 57 siswa yang terdiri dari 29 siswa kelas 4B Kristen Satya Wacana Salatiga sebagai kelas eksperimen, dan 28 siswa kelas kontrol SD Kristen Satya Wacana Salatiga sebagai kelas kontrol. Instrument pengumpulan data terdiri dari : (1) nilai awal dari *pre-test* kelas eksperimen dan *pre-test* kelas kontrol, (2) nilai akhir setelah diberi perlakuan yaitu *post-test* kelas eksperimen dan *post-test* kelas kontrol. Data dianalisis dengan menggunakan analisis *independent sampel t-test* pada taraf signifikansi 5% dengan bantuan program penghitungan statistic SPSS *for windows* *persen* 18, uji t ini digunakan untuk mengetahui perbedaan nilai rata-rata kelas eksperimen dan nilai rata-rata kelas kontrol.⁷

Hasil penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran IPA lebih berpengaruh digunakan dalam meningkatkan hasil belajar IPA daripada menggunakan metode ceramah dan diskusi. Hasil analisis *independent sample t-test* menunjukkan bahwa terdapat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat diambil keputusan bahwa ada perbedaan hasil belajar IPA pada siswa yang diberi perlakuan berupa penggunaan model VAK (*Visualization*, *Auditory*, *Kinestetik*) dan siswa yang diberi perlakuan metode pembelajaran ceramah dan diskusi. Hasil belajar IPA pada siswa Kelas 4 SD Kristen Satya Wacana Salatiga dengan menggunakan

⁷ Wahyu Kurniawati, *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran VAK (Visualization, Auditory, Kinestetik) terhadap Hasil Belajar IPA Siswa 4 SD Kristen Satya Wacana Salatiga Semester II Tahun Ajaran 2012/2013*, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan (Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga 2013) <http://Repository.uksw.edu> dikutip pada tanggal 11 September 2017.

model pembelajaran VAK lebih baik dibandingkan hasil belajar IPA siswa kelas 4 SD dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah dan diskusi.

Keempat, Intan Auliyati 2016 dalam skripsi yang berjudul “*Pengaruh Penerapan Strategi Active Knowledge Sharing terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Assalafiyah Sungai Pinang Ogan Ilir*”, dalam proses pembelajaran, tentu dibutuhkan strategi untuk menyajikan materi-materi pengajaran. *Strategi Active Knowledge Sharing* dapat diartikan sebagai belajar aktif yang mendorong siswa aktif berbagai informasi dan pengetahuan kepada teman yang tidak bisa menyelesaikan soalnya dan sesi akhirnya guru menyampaikan topik-topik yang penting dari hasil pengerjaan siswa dalam berbagai pengetahuan pada mata pelajaran tersebut.

Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan strategi *Active Knowledge Sharing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas V di MI Assalifiyah Sungai Pinang. Penelitian yang dilakukan ini adalah jenis penelitian eksperimen *design one group* yaitu dengan mengadakan *pre-test* dan *post-test* jenis data yang digunakan adalah kuantitatif dan kualitatif sumber data yang diperoleh yaitu data primer dari siswa, guru dan Kepala Madrasah dan data skunder bersifat penunjang dalam penelitian ini. Adapun alat pengumpul data yang digunakan adalah tes, observasi, wawancara dan dokumentasi.⁸

⁸ Intan Auliyati, *Pengaruh Penerapan Strategi Active Knowledge Sharing terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Assalafiyah Sungai Pinang Ogan Ilir*. (Palembang: Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, 2016)

Dari hasil penelitian diperoleh hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI pada kelas V yang berjumlah 15 orang siswa tergolong baik. Hasil belajar siswa pada *post-test* mengalami peningkatan skor maen jika dibandingkan dengan *pre-test* yaitu 62 meningkat menjadi 79 pada *post-test*. Untuk menguji signifikan hasil belajar siswa digunakan rumus uji 't' dan diperoleh t_{hitung} sebesar 11,2. Perhitungan t_{tabel} dengan membandingkan t_{hitung} baik dalam taraf 1% maupun dalam taraf signifikan 5% dengan perincian $2,14 < 11,2 > 2,98$. Dapat disimpulkan penerapan strategi *Active Knowledge Sharing* pada kelas V ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Assafiyah Sungai Pinang Ogan Ilir. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian peneliti akan teliti yaitu sama-sama menggunakan hasil belajar. Sedangkan perbedaan penelitian diatas menggunakan strategi *Active Knowledge* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), sedangkan penelitian ini menggunakan model *visual auditorial kinestetik* (VAK) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Kelima, Ratih 2011 dalam skripsi yang berjudul "Pengaruh Penerapan Pendekatan VTC (Value Clarification Technique) terhadap Hasil Bealajar Siswa Kealas IV dalam pembelajaran PKN di Mi Azizah Palembang".⁹ Yang menyatakan berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan pendekatan VTC terhadap hasil belajar siswa kelas IV dalam

⁹Ratih, *Pengaruh Penerapan Pendekatan VTC (Value Clarification Technique) terhadap Hasil Bealajar Siswa Kealas IV dalam pembelajaran PKN di Mi Azizah Palembang* (Palembang:Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang)

pembelajaran PKn dikelas eksperimen, menggunakan tes 't' untuk menguji dua sampel dalam pendekatan VTC (*Value Clarification Technique*) terhadap hasil belajar siswa MI Azizan Palembang menunjukkan t yaitu 4,086 lebih besar dari nilai t table pada taraf signifikan 5% yaitu 2,11 dan t tabel pada taraf signifikan 1% yaitu 2,90. Dengan kata lain $2,11 < 4,086 > 2,90$, maka hipotesis nihil ditolak: sedangkan hipotesis alternatif diterima atau disetujui artinya pendekatan VTC (*Value Clarification Technique*) baik untuk diterapkan pada siswa dalam meningkatkan hasil belajar khususnya pada mata pelajaran PKn. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian peneliti akan teliti yaitu sama-sama menggunakan hasil belajar. Sedangkan perbedaan penelitian diatas menggunakan pendekatan VTC (*value clarification technique*) pada mata pelajaran Pkn, sedangkan penelitian ini menggunakan model *visual auditorial kinestetik* (VAK) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

H. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan uraian singkat tentang teori yang dipakai dalam menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini mengangkat teori tentang model VAK (*Visual, Auditorial, Kinestetik*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sebagai berikut:

1. Model pembelajaran VAK (*Visual Audiotory Kinestetik*)

Model VAK adalah Model yang menganggap bahwa pembelajaran akan afektif ketiga hal yaitu visual (melihat), auditorial (mendenagr), dan

kinesthesia (bergerak) dengan kata lain memanfaatkan potensi siswa yang telah dimilikidengan melatih dan mengembangkannya.¹⁰

pembelajaran VAK, pembelajaran difokuskan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung (*direct experience*) dan menyenangkan. Pengalaman belajar secara langsung dengan cara belajar dengan melihat, belajar dengan mendengar, belajar dengan gerak dan emosi. Dalam pembelajaran VAK ada tiga gaya yang harus dilakukan oleh siswa, yaitu:

a. Gaya *visual* (belajar dengan cara melihat)

Gaya belajar ini mengakses citra visual, yang diciptakan maupun diingat misalnya, warna, hubungan ruang, potret, mental dan gambar menonjol. Seorang siswa lebih suka melihat gambar atau diagram.

b. Gaya *audiotori* (belajar dengan cara mendengar)

Gaya ini mengakses kesegala jenis bunyi dan kata diciptakan maupun diingat contohnya. Musik, nada, irama, dialogi, internal, dan suara yang menonjol.

c. Gaya *kinestetik* (belajar dengan cara bergerak, bekerja dan menyentuh)

Gaya ini mengakses segala jenis gerak dan emosi diciptakan maupun diingat. Gerakan, koordinasi, irama, tanggapan, emosional, dan kenyamanan fisik. Belajar melalaui aktivitas fisik dan keterlibatan langsung. Seorang siswa lebih suka menagani, bergerak, menyentuh dan merasakan/mengalami sendiri,

¹⁰ Sugeng Harianto, *Metode Quantum Learning dengan Learning Style VAK* (Surabaya: Kresna Bina Insan Prima) hlm, 27

gerakan tubuh (aktivitas fisik). Bagi siswa kinestetik belajar itu harus melakukan dan mengalami.

Dari uraian di atas peneliti mengambil kesimpulan bahwa model pembelajaran VAK ini merupakan suatu model yang efisien untuk menciptakan diskusi para siswa mengenai konsep ilmu pengetahuan. Model pembelajaran ini melibatkan siswa dalam meramalkan suatu fenomena, melakukan observasi melalui demonstrasi atau eksperimen, dan akhirnya menjelaskan hasil demonstrasi dan ramalan mereka sebelumnya.

2. Hasil Belajar

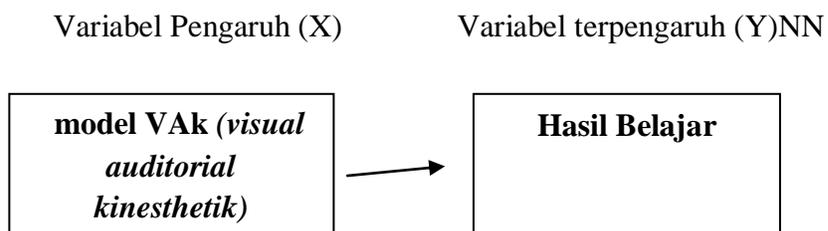
Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibanding dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya.¹¹

¹¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan pembelajaran di Sekolah dasar*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), hlm. 5

I. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian (Kuantitatif).

Agar tergambar dengan jelas apa yang peneliti maksudkan, maka variabel dalam penelitian adalah:



Keterangan:

X : Pengaruh Model VAK (*visual auditorial kinestetik*)

Y : Hasil Belajar

Jika Pengaruh Model pembelajaran VAK ini baik maka akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.¹²

2. Definisi Operasional.

Definisi operasional adalah definisi yang menjelaskan arti tentang permasalahan peneliti atau menspesifikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur permasalahan tersebut.

a. Model pembelajaran VAK (*Visual auditorial kinestetik*)

Pada pembelajaran VAK, pembelajaran difokuskan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung (*direct experience*). Pengalaman

¹² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2010), hlm.36

belajar secara langsung dengan cara belajar dengan melihat, belajar dengan mendengar, belajar dengan gerak dan emosi.¹³

Model pembelajaran VAK (*Visual auditorial kinesthestik*) yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah model yang digunakan ketika proses belajar mengajar mengenai materi sifat-sifat cahaya di MI Najahiyah Palembang dengan cara menentukan tema terlebih dahulu sebelum siswa menulis karangan.

b. Hasil belajar siswa

Hasil Belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Adapun indikator hasil belajar yang harus dicapai siswa yaitu, dapat memahami ruang lingkup cahaya. Dalam penelitian ini adalah hasil atau nilai yang di peroleh dari tes. Pada penelitian ini, hasil belajar berupa kemampuan kognitif diperoleh dengan hasil belajar. Sedangkan hasil belajar yang berupa kemampuan afektif dan psikomotorik diperoleh melalui pengamatan (observasi) aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung.¹⁴

J. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dengan demikian maka hipotesis

¹³ Sugeng Harianto, *Metode Quantum Learning*. . . .hlm. 28

¹⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan pembelajar*. . . .hlm.5

penelitian merupakan dugaan sementara dari penelitian terhadap hasil yang akan diteliti, hipotesis yang dikemukakan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:¹⁵

H_a: Ada pengaruh yang signifikan dari pengaruh model pembelajaran VAK (*Visual auditorial kinesthestik*) terhadap aktivitas dan hasil belajar IPA materi cahaya pada siswa kelas V di MI Najahiya Palembang.

H₀: Tidak ada pengaruh yang signifikan dari Model VAK (*Visual auditorial kinesthestik*) terhadap hasil belajar IPA materi cahaya pada siswa kelas V di MI Najahiyah Palembang.

K. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif secara umum adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan apa yang ingin kita ketahui. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan model VAK (*Visual Auditory Kinesthetik*) sedangkan variabel terikatnya yaitu hasil belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.

Penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian ini berupa desain *true-experimental* dalam bentuk *posttest-only control group*, yaitu dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). kelompok pertama diberi perlakuan (X) disebut kelas

¹⁵ Toha Anggora, *metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hlm. 127

eksperimen sedangkan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelas kontrol. Jika terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan.

Kelompok eksperimen adalah kelompok pertama diberi perlakuan dengan menggunakan model (VAK) (X_1), kelompok kontrol adalah kelompok kedua dengan menggunakan metode tanya jawab, ceramah (X_2)

Desain True-Experimental dalam Bentuk Posttest-Only Control Desig

R	X	O₁
R		O₂

Keterangan:

A = Kelompok Eksperimen

B = Kelompok Kontrol

X = Perlakuan dengan Model VAK

O₁ = *Post-test* terhadap kelas eksperimen

O₂ = *Post-test* terhadap kelas kontrol

2. Jenis dan Sumber data

a. Jenis Data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan dalam dua jenis, yaitu :

1. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data dari hasil serangkaian observasi dan pengukuran dimana tiap observasi yang terdapat dalam sampel atau populasi yang kemungkinan tidak dapat dinyatakan dengan angka-angka. Senada dengan ungkapan di atas data kualitatif dimaksudkan adalah proses belajar mengajar, keefektifan model pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas V terhadap hasil belajar siswa di MI Najahiyah Palembang.¹⁶

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Data kuantitatif yang dimasukkan dalam penelitian ini adalah diperoleh dari jumlah siswa, guru, sarana dan prasarana sekolah yang menjadi objek penelitian tepatnya di MI Najahiya Palembang.

b. Sumber Data

1) Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang dihimpun langsung dari sumber data melalui responden yaitu siswa kelas V serta dari guru Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di MI Najahiyah Palembang.

¹⁶ Walisongo, *Artikel Metodologi Penelitian*, <http://eprints.walisongo.ac.id>., di akses pada 12 Desember 2015

2) Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diterbitkan dari organisasi yang bukan merupakan pengolahnya, dengan kata lain data sekunder adalah yang diperoleh tidak secara langsung dari siswa tetapi dari data kepala sekolah mengenai keadaan guru, sarana dan prasarana di MI Najahiyah Palembang. Disamping itu data sekunder merupakan data yang dijadikan penunjang dalam penelitian ini, seperti data yang diperoleh dari pengamatan (obresvasi), dokumentasi, serta literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI Najahiyah Palembang.¹⁷ Banyak kelas dalam penelitian ini adalah 3 kelas dengan jumlah seluruh siswa sebanyak 86 siswa.

Alasan peneliti mengambil populasi kelas V yaitu, materi yang ingin peneliti teliti terdapat di kelas V, kelas V memiliki jumlah siswa yang cukup banyak dan menurut peneliti siswanya mulai mudah di atur, sedangkan kelas IV, kalau menurut peneliti siswanya susah untuk diatur, dan kebanyakan masih suka main-main. Selain itu jika kelas VI,

¹⁷Suharsimin Arikunto, *Prosedur penelitian*, (Jakarta: Reneke Cipta,2002),hlm.132

dikhawatirkan apabila proses pembelajaran tidak berlangsung dengan baik, maka akan mempengaruhi hasil ujian.

Tabel 1.1
Data Populasi Siswa Kelas V MI Najahiyah Palembang

Kelas	Jenis		Jumlah
	Laki – Laki	Perempuan	
Va	15	14	29
Vb	17	12	29
Vc	14	14	28

b. Sampel

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *cluster random sampling*. Peneliti mengambil sampel secara acak yaitu kelas Va dan Vb di MI Najahiyah Palembang. Dimana kelas Vb sebagai kelas kontrol dan kelas Va kelas eksperimen.

Alasan peneliti mengambil kelas Va menjadi kelas eksperimen dan kelas Vb menjadi kelas kontrol alasanya kelas Va lebih aktif saat mengikuti pelajaran di bandingkan kelas Vb karena peneliti melihat di MI Najahiyah Palembang tidak ada kelas unggul atau kelas anak-anak yg pintar disana semua kelas sama.

Tabel 1.2
Sampel Peneliti

Kelas	Jenis	Perempuan	Jumlah
	Laki – laki		
Va	15	14	29
Vb	17	12	29

Sampel yang diteliti oleh peneliti ada dua kelas, yaitu kelas yang pertama sebagai kelas eksperimen dan yang kedua sebagai kelas kontrol.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data melalui data-data yang tertulis baik yang berupa buku-buku maupun data tertulisnya berupa papan struktur, untuk mengetahui tentang keadaan umum sekolah, sejarah berdirinya MI Najahiyah Palembang, jumlah guru dan siswa dan sarana dan prasarana sekolah.

b. Observasi

Obersevasi yaitu pengamatan yang disertai pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti

melakukan pengamatan secara langsung terhadap keadaan dan kondisi tempat penelitian yaitu kondisi kelas eksperimen dan kelas kontrol pada MI Najahiyah Palembang. Observasi ini dimaksudkan untuk melihat aktivitas, keaktifan dan hasil belajar siswa selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi.

c. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹⁸ Tes ini digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar kognitif siswa dengan cara memberikan serangkaian soal sebelum yaitu *pre-test* dan sesudah yaitu *post-test* kepada siswa kelas Va dan kelas Vb di MI Najahiyah Palembang. Soal yang dibuat dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal.

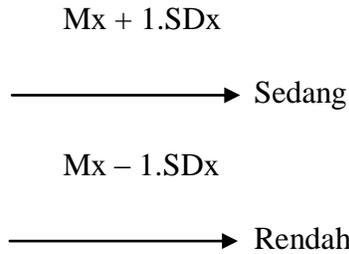
L. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Data

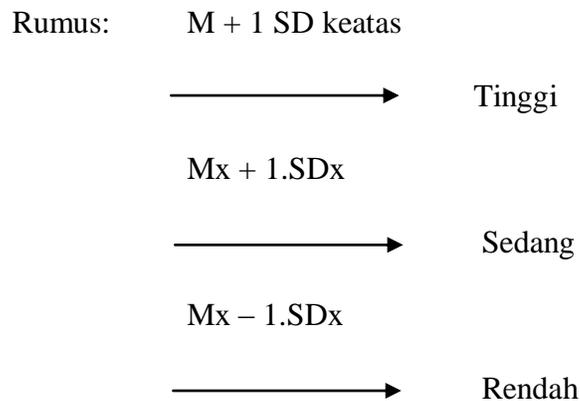
- 1) Untuk menjawab pertanyaan mengenai bagaimana hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran VAK (*Visual auditorial kinestetik*) pada mata pelajaran IPA kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang, penulis menggunakan rumus TSR (tinggi, sedang, rendah)

Rumus : \longrightarrow Tinggi

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *proses penelitian suatu pendekatan praktis*, (Jakarta: Bina Ilmu, 1991), hlm. 155



- 2) Untuk menjawab pertanyaan mengenai bagaimana hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran VAK (*Visual auditorial kinestetik*) pada mata pelajaran IPA kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang, penulis menggunakan rumus TSR (tinggi, sedang, rendah)



- 3) Untuk menjawab pertanyaan tentang apakah ada pengaruh hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran VAK (*Visual auditorial kinestetik*) pada mata pelajaran IPA kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang, penulis menggunakan uji "t".

$$t = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan:

t : Tes "t"

M_1 : *Mean* dari Variabel 1

M_2 : *Mean* dari Variabel 2

$SE_{M_1 - M_2}$: *Standar error* perbedaan antara mean variabel 1 dan mean variabel

Adapun langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut:

1. Mencari Mean Variabel X (Variabel 1) dengan rumus: $M_1 =$

$$M' + i \left(\frac{\sum f x'}{N} \right)$$

2. Mencari Mean Variabel Y (Variabel 2) dengan rumus: $M_2 =$

$$M' + i \left(\frac{\sum f x'}{N} \right)$$

3. Mencari Deviasi Standar Variabel X (variabel 1) dengan

$$\text{rumus: } SD_x = i \sqrt{\frac{\sum f x'^2}{N} - \left(\frac{\sum f x'}{N_1} \right)^2}$$

4. Mencari Deviasi Standar Variabel Y (variabel 2) dengan rumus:

$$SD_y = i \sqrt{\frac{\sum f x'^2}{N} - \left(\frac{\sum f x'}{N_1} \right)^2}$$

5. Mencari *Standar Error* Mean Variabel X (variabel 1) dengan

$$\text{rumus: } SE_{M_x} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

6. Mencari *Standar Error* Mean Variabel Y (variabel 2) dengan

$$\text{rumus: } SE_{M_y} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

7. Langkah selanjutnya mencari *Standar Error* Perbedaan Mean Variabel X dan Mean Variabel Y, dengan rumus:

$$SE_{M_1 M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

8. Kemudian mencari “t” atau t_0

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

M. Sistematika Pembahasan

Sebagai upaya untuk memudahkan alur pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis urutkan sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, pembahasan dalam bab ini meliputi latar belakang masalah, permasalahan (identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah), tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan kepustakaan, kerangka teori, variabel dan definisi operasional, hipotesis, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan teori tentang teori-teori model pembelajaran VAK dan hasil belajar siswa. Bagian ini membahas tentang pengertian, tujuan, manfaat, dan pengaruh (dampak positif dan negatif).

BAB III Gambaran umum MI Najahiya Palembang. Bagian ini menguraikan sejarah umum MI Hijriyah II Palembang, visi, misi, dan tujuan, keadaan guru dan tenaga administrasi, sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa, dan kegiatan ekstrakurikuler siswa MI Najahiya Palembang.

BAB IV penerapan model pembelajaran VAK, keadaan aktivitas dan hasil belajar siswa dan keefektifan model pembelajaran VAK (*Visual Auditorial*

Kinesthestik) terhadap aktivitas dan hasil belajar IPA materi perubahan sifat benda pada siswa kelas V di MI Najahiya Palembang.

BAB V Kesimpulan dan saran, Kesimpulan, bagian ini berisikan tentang apa-apa yang telah penulis paparkan dari bab-bab sebelumnya yang berkenaan dengan masalah dalam skripsi. Saran, berisikan solusi dari permasalahan dalam skripsi ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penerapan Model VAK (*Visual Auditorial Kinestetik*)

1. Pengertian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia penerapan adalah proses, cara pembuatan menerapkan dan pemasangan.¹⁹ Menurut G.Setya Nugraha dan R. Maulana F penerapan adalah pemasangan, pengenalan atau perihal mempraktikkan.²⁰

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan adalah suatu cara yang dilakukan individu atau kelompok untuk mencapai suatu tujuan .

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Model adalah pola dari sesuatu yang dibuat (dihasilkan).²¹ Menurut Dahlan, model mengajar dapat diartikan sebagai suatu rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran, dan member petunjuk kepada pengajar dikelas. Sedangkan model pembelajaran menurut Muhammad Surya merupakan suatu proses perubahan yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan

¹⁹ Departemen Pendidikan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka Edisi II.Cet.9.hlm 876

²⁰ G.Setya Nugraha dan R.Maulina F, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Karina), hlm 582

²¹ Departemen Pendidikan Kebudayaan, *Kamus . . .* , hlm. 662

perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dan pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.²²

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Materi, meliputi buku-buku, papan tulis. Dan kapur. Fasilitas perlengkapan, terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual, dan juga computer. Prosedur, meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian, dan sebagainya.

Rumusan tersebut tidak terbatas dalam ruangan saja. Sistem pembelajaran dapat di laksanakan dengan cara membaca buku, belajar dikelas atau sekolah, karena diwarnai oleh organisasi dan interaksi antara berbagai komponen yang saling berkaitan, untuk membelajarkan peserta didik.²³

Model pembelajaran adalah rancangan kegiatan belajar agar pelaksanaan KBM dapat berjalan dengan baik, menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan urutan logis.

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas. Dengan kata lain, model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang dapat

²² Isjoni, *cooperative learning pembelajaran kelompok*, (Bandung, Alfabeta: 2013), hlm. 37

²³ Oemar Hamik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta, PT.Bumi Aksara:2012), hlm 57

kita gunakan untuk mendesain pola-pola mengajar secara tatap muka di dalam kelas dan untuk menentukan material/ perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku-buku, media, tipe-tipe, program-program media computer, dan kurikulum (sebagai kursus untuk belajar).²⁴

2. Model Pembelajaran VAK (*Visual Auditorial Kinestetik*)

Cara belajar seseorang pada dasarnya berbeda-beda setiap orang memiliki kecenderungan belajar atau gaya belajar yang berbeda VAK (*Visual Auditorial Kinestetik*) merupakan tiga modalitas yang dimiliki setiap manusia²⁵. Ketiga modalitas tersebut kemudian dikenal sebagai gaya belajar. Gaya belajar merupakan kombinasi dari bagaimana seseorang dapat menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi.

Model Pembelajaran VAK (*Visual Auditorial Kinestetik*) model pembelajaran yang mengoptimalkan ketiga modalitas yang sudah dimiliki yang sudah dimiliki oleh manusia bertujuan untuk menjadikan siswa belajar merasa nyaman. Ketiga model tersebut yaitu:

a. Visual

Modalitas ini menyerap dengan *Visual*, warna, gambar, peta dan diagram. Belajar harus menggunakan indera mata melalui mengamati, menggambar, mendemonstrasikan, membaca, menggunakan media

²⁴ Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Banjarmasin: Aswaja Pressindo, 2014), hlm.27

²⁵ Sugiyanto, *Model-model Pembelajaran inovatif*, (Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 1), hlm.101

dan alat-alat peraga. Bagi siswa yang bergaya belajar Visual yang memegang peranan penting adalah mata. Orang dengan gaya Visual belajar melalui apa yang mereka lihat. Untuk tujuan memberikan informasi atau pengajaran, perancangan Visual mencakup pengaturan keseimbangan, warna kemudahan dibaca dan menarik.²⁶ Model pembelajaran VAK (*Visual Auditorial Kinestetik*) merupakan suatu gaya belajar yang menggunakan tiga macam sensori dalam menerima informasi yaitu *visual* (penglihatan), *auditorial* (Pendengaran), *kinestetik* (Gerak).

b. Auditorial

Auditorial yang dimaksud disini adalah belajar dengan cara mendengar. Peserta didik yang bertipe Auditorial mengandalkan kesuksesan belajarnya melalui telinga (alat pendengaran). Anak Auditorial ini dapat mencerna makna yang disampaikan melalui tone sura, pitch (tinggi rendah suara), kecepatan berbicara dan hal-hal auditorial lainnya

c. Kinestetik

Kinestetik yang dimaksud disini adalah belajar dengan cara bergerak, bekerja, menyentuh dan melakukan sesuatu. Peserta didik yang

²⁶ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm.287

bergaya belajar kinestetik cenderung mudah menyerap dan mengolah informasi melalui dan gerak tubuh.

3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran VAK (Visual Auditorial Kinestetik)

Langkah-langkah dalam pembelajaran VAK (*Visual Auditorial Kinestetik*) hampir sama dengan sintaks pada model pembelajaran SAVI (*Somatik Auditorial Visual Intelektual*). Dapat disajikan sintak pembelajaran VAK (*Visual Auditorial Kinestetik*) sebagai berikut:²⁷

a. Tahap persiapan (kegiatan pendahuluan)

Pada kegiatan pendahuluan guru memberikan motivasi untuk membangkitkan minat peserta didik dalam belajar, memberikan perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang kepada peserta didik dan menempatkan mereka dalam situasi optimal untuk menjadikan peserta didik lebih siap dalam menerima pelajaran.

b. Tahap Penyampaian (kegiatan inti pada pada eksplorasi)

Pada kegiatan inti guru mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan materi pelajaran yang baru secara mandiri, menyenangkan, relevan, melibatkan panca indera, yang sesuai dengan gaya belajar VAK (*Visual Auditorial Kinestetik*). Tahap ini biasa disebut eksplorasi.

²⁷ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA,2014), HLM.226

c. Tahap Pelatihan (kegiatan inti pada elaborasi)

Pada tahap pelatihan guru membantu peserta didik untuk mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan serta keterampilan baru dengan berbagai cara yang disesuaikan dengan gaya belajar VAK (*Visual Auditorial Kinestetik*)

d. Tahap Penampilan hasil (kegiatan inti pada konfirmasi)

Tahap penampilan hasil merupakan tahap seorang guru membantu peserta didik dalam menerapkan dan memperluas pengetahuan maupun keterampilan baru yang mereka dapatkan, pada kegiatan belajar sehingga hasil belajar mengalami peningkatan.

Media yang dapat digunakan adalah media segala jenis media yang dapat diaplikasikan dalam pembelajaran VAK (*Visual Auditorial Kinestetik*). Hal yang perlu diperhatikan adalah media yang digunakan harus memenuhi ketiga modalitas belajar. Peserta didik dengan modalitas belajar Visual dapat dibantu dengan media gambar, poster, grafik, dsb. Peserta didik dengan modalitas belajar Auditorial dibantu dengan media suara atau musik-musik yang dapat merangsang minat belajar atau memberikan kesan menyenangkan, rileks, dan nyaman bagi peserta didik. Sementara bagi peserta didik *Kinestetik* diperlukan media-media pembelajaran yang dapat mengoptimalkan fungsi gerak siswa. Namun pembelajaran juga dapat dikemas dengan mengintegrasikan ketiga modalitas tersebut dengan menggunakan media audio

visual yang dimodifikasi dengan kegiatan game atau kuis yang memberikan bagi peserta didik kinestetik.

4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran VAK (*Visual Auditorial Kinestetik*)

Kelebihan model pembelajaran VAK (*Visual Auditorial Kinestetik*) adalah :

- a. Pembelajaran lebih afektif, karena mengkombinasikan ketiga gaya belajar
- b. Mampu melatih dan mengembangkan potensi peserta didik yang dimiliki oleh pribadi masing-masing
- c. Memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik
- d. Mampu melibatkan peserta didik secara maksimal dalam menentukan dan memahami suatu konsep melalui kegiatan fisik seperti demonstrasi, percobaan, observasi, dan diskusi aktif.

Kelemahan dari model pembelajaran VAK (*Visual Auditorial Kinestetik*) yaitu tidak banyak orang mengkombinasikan ketiga gaya tersebut, sehingga orang yang hanya mampu menggunakan satu gaya belajar, hanya akan mampu menangkap materi jika menggunakan metode yang lebih memfokuskan kepada salah satu gaya yang dominan.²⁸

Jadi dapat disimpulkan Model Pembelajaran VAK (*Visual Auditorial Kinestetik*) adalah model pembelajaran yang mengkombinasikan ketiga gaya

²⁸ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*,.hlm.227

belajar (melihat, mendengar, bergerak) setiap individu dengan cara memanfaatkan potensi yang telah dimiliki dengan melatih dan mengembangkannya agar kebiasaan belajar siswa terpenuhi.

B. Ilmu Pengetahuan Alam

1. Pengertian

Pengetahuan alam merupakan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis untuk menguasai pengetahuan, fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip, proses penemuan, dan memiliki sikap ilmiah. Pendidikan pengetahuan alam menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar peserta didik mampu menjalani dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan pengetahuan alam diarahkan untuk “mencari tahu” dan “berbuat” sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.²⁹

Mata Pelajaran IPA adalah pengetahuan yang telah diuji kebenarannya melalui metode ilmiah. IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar

²⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi*, (Jakarta: 2005), hlm.205

menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Ilmu pengetahuan alam untuk peserta didik didefinisikan oleh Paolo dan Marten sebagai berikut:

- a. Mengamati apa yang terjadi
- b. Mencoba memahami yang diamati
- c. Mempergunakan pengetahuan baru untuk meramalkan apa yang terjadi
- d. Menguji ramalan-ramalan dibawah kondisi-kondisi untuk melihat apakah ramalan tersebut benar³⁰

2. Tujuan dan Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPA

- a. Tujuan dan Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPA, yaitu:³¹
 1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, ketentuan alam cipta-Nya
 2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
 3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat
 4. Mengembangkan keterampilan proses yang memiliki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan

³⁰ Haryono, *Pembelajaran IPA yang Menarik dan Mengasyikkan: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Kepel Press, 2013), hlm.45

³¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm 171-172

5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam
 6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan
 7. Memperoleh berkat pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA dasar untuk melanjutkan pendidikan di SMP
- b. Ruang Lingkup mata pelajaran IPA:³²
1. Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan
 2. Benda/ materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi cair, padat dan gas
 3. Energy dan perubahannya meliputi gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya,dan pesawat sederhana
 4. Bumi dan alam semesta meliputi tanah bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan proses berpikir. Belajar berpikir menekankan kepada proses mencari dan menemukan pengetahuan melalui interaksi antara individu dengan lingkungan.³³

³² Departemen Pendidikan Nasional, *Kurikulum 2014 Standar Kompetensi*, (Jakarta: 2015), hlm.206

Menurut R.Gagne yang dikutip oleh Ahmad Susanto, mengemukakan bahwa belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organism berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman.³⁴

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku ini bukan disebabkan oleh proses pertumbuhan yang fisionologis atau proses kematangan. Perubahan yang terjadi karena belajar dapat berupa perubahan-perubahan dalam kebiasaan (habit), kecakapan-kecakapan (skills), atau dalam ketiga aspek yaitu pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), keterampilan (psikomotorik).³⁵

Pengertian belajar juga dikemukakan oleh para ahli psikologi Gestalt yang dikutip oleh Mustaqim dan Abdul Wahab dalam bukunya yang berjudul Psikologi Pendidikan, yang menyebutkan bahwa belajar adalah suatu proses aktif, yang dimaksud aktif disini ialah bukan hanya aktivitas yang nampak seperti gerakan-gerakan badan, akan tetapi juga aktivitas-aktivitas mental seperti proses berpikir, mengingat dan sebagainya.³⁶

Menurut Deni Kurniawan belajar merupakan proses aktif internal individu dimana melalui pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku dan permanen.³⁷

³³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 107

³⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 1

³⁵ Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang Pres, 2014), hlm. 25

³⁶ Mustaqim dan Abdul Wahab, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 61

³⁷ Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik dan Penilaian)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 4

Dari beberapa defisini belajar diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses atau usaha yang dilakukan secara individu atau kelompok untuk memperoleh suatu perubahan cara berpikir maupun tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman dengan lingkungan.

Setelah mengetahui beberapa pengertian belajar, selanjutnya masuk dalam beberapa pengertian hasil belajar. Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap.³⁸

Menurut Dymiyati dan Mujono yang dikutip oleh Fajri Ismail bahwa, hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.³⁹

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Dalam kegiatan belajar atau kegiatan instruksional biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional.⁴⁰

³⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*,. hlm.5

³⁹ Fajri Ismail, *Evaluasi Belajar*,. hlm. 38

⁴⁰ Asep Jihad dan Abdu Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012), hlm. 14

Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan yang diperoleh peserta didik yang berkebutuhan khusus setelah melalui kegiatan belajar. Kegiatan belajar merupakan satu kesatuan dengan kegiatan mengajar.⁴¹

Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁴²

Nawawi dalam K. Bahrim menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.⁴³

Berdasarkan uraian tentang hasil belajar di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah sebuah tingkat keberhasilan yang diperoleh siswa setelah ia melakukan proses kegiatan belajar.

2. Macam-Macam Hasil Belajar

Benyamin Bloom menyebutkan tiga macam hasil belajar, yaitu:⁴⁴

- a. Ranah Kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek, yakni pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- b. Ranah efektif berkenaan dengan sikap terdiri dari 5 aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan interaksi.

⁴¹ Dedi Kustawan, *Analisis Hasil Belajar Program Perbaikan dan Pengayaan Peserta Didik Berkebutuhan Khusus*, (Jakarta: PT. Luxima Metro Media, 2013), hlm. 14

⁴² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 1999), hlm. 22

⁴³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.*, hlm. 5

⁴⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.*, hlm.22-23

- c. Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada aspek yakni, gerakan reflex, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perceptual, keharmonisan atau ketetapan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif serta gerakan interpretatif.

Sebagaimana yang telah dijelaskan diatas bahwa hasil belajar meliputi pemahaman konsep (ranah kognitif), sikap siswa (ranah afektif) keterampilan proses (ranah psikomotor). Yang diterapkan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yang dikelompokkan menjadi dua kelompok. Wasliman menyebutkan didalam buku Ahmad Susanto faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu, sebagai berikut:⁴⁵

- a. Faktor internal: Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

⁴⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.*, hlm. 12

- b. Faktor eksternal: faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, dan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal yang masing-masing faktor sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, oleh karena itu penting bagi seorang guru untuk memperhatikan faktor-faktor tersebut agar terciptanya pembelajaran yang afektif dan memperoleh hasil yang baik pula.

4. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar yang sangat berhubungan dengan kompetensi dasar (KD). Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai siswa dalam pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan. Indikator sendiri merupakan ukuran, karakteristik, ciri-ciri, atau proses yang menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar.⁴⁶ Dalam merumuskan indikator haruslah kata-kata yang bersifat operasional.

Selanjutnya, menurut Radno Harsanto, indikator yang baik dapat digunakan untuk mendeteksi sejauh mana hasil belajar dapat dicapai sedangkan indikator yang buruk tidak akan dapat mendeteksi dengan baik hasil belajar siswa. Adapun indikator hasil belajar itu menurutnya adalah:⁴⁷

⁴⁶ Asep Jihad dan Abdu Haris, *Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012), hlm. 118

⁴⁷ Radno Harsanto, *Pengolahan Kelas yang Dinamis*, (Yogyakarta: Kanisius, 2007), hlm. 94-95

- a. Indikator kognitif, yaitu yang berkenaan dengan pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- b. Indikator afektif, yaitu yang berkenaan dengan penerimaan, response, menghayati nilai, mengorganisasi, dan menjadi karakter.
- c. Indikator psikomotorik, yaitu yang berkenaan dengan gerakan refleks, gerakan indah dan kreatif.

Berdasarkan hal-hal diatas maka didalam penelitian yang akan dilakukan ini indikator yang ingin dicapai oleh penulis yaitu:

- a. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru
- b. Siswa aktif bertanya
- c. Siswa bersemangat dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru tentang sifat-sifat cahaya
- d. Siswa tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal yang diberikan dari guru tentang materi sifat-sifat cahaya

BAB III

KONDISI OBJEK PENELITIAN

SEJARAH MADRASAH IBTIDAIYAH NAJAHIYAH

A. Sejarah MI Najahiyah

Ketika pemimpin bangsa pada periode tahun 1960-an mencanangkan pembangunan nasional semesta, di negeri kota Palembang disibukkan dengan pembangunan dalam bidang fisik seperti membuat jembatan Musi yang modern oleh para sarjana ahli teknik bangsa Jepang, sementara dalam bidang pendidikan, Pemerintah mulai menghapuskan mata pelajaran membaca dan menulis bahasa dan sastra Melayu pada semua Sekolah Tingkat Dasar Negeri, atau lebih dikenal sebagai Sekolah Rakyat (SR), maka bukan mustahil, kebijaksanaan ini telah dapat mengkhawatirkan sebian para ulama', karena dapat menghilangkan jati diri sebagian besar kaumnya.

Kondisi ini dapat pula menjadi salah satu faktor didirikannya sebuah Sekolah Islam Tingkat Ibtidaiyah Swasta yang membawa misi khusus dengan turut berpartisipasi aktif mencerdaskan umat guna mempertahankan dan memperkokoh jati diri keluarga besar wong

Palembang, maka pada akhir tahun 1964, didirikanlah sebuah lembaga pendidikan/ perguruan Islam oleh beberapa pemuka masyarakat dan Ulama di kelurahan 3-4 Ulu Palembang yang didukung kaumnya.

Seiring dengan terus adanya munculnya beberapa kebijaksanaan pemerintah, maka status pendirian Madrasah dilegalkan dengan nama Yayasan Madrasah Najahiyah. Arti Najahiyah adalah sukses atau jaya. Diberikan nama ini sebagai mengenang nama Kiyai Demang Jayalaksana yang pada tahun 1848-1850-an telah menjadikan kampung halamannya sebagai pusat pendidikan dan dakwah Islam. Dengan mengumpulkan sejumlah ulama dan sastrawan Melayu dan menerbitkan sejumlah kitab agama dan sastra Melayu, khususnya menerbitkan al-Qur'anul-Azhim sebanyak 105 exemplar yang disebarkan ke berbagai negeri yang dihuni oleh komunitas Melayu pada masa itu.

Dalam musyawarah secara kekeluargaan itu, segenap anggota keluarga yang turut rapat telah memilih dan mempercayakan kepada K. Muhammad H. Din selaku ketua umumnya dibantu oleh 8 (delapan) orang lainnya sebagai pengurus harian, dilengkapi dengan unsur

pembina, dewan penasehat, serta dewan konatur, maka pada masa kepengurusannya, K. Muhammad menjalankan amanat kepengurusannya dengan mendidikan tiga kelas ruang belajar dari bahan kayu di atas tanah tumpangan milik keluarganya yang terletak di Lorng Seberang Sungai, yakni Seberang Sungai Saudagar Kucing. Kini lebih dikenal dengan nama Lr. Saudagar Yucing. Madrasah ini dipimpin oleh ustadz Kms. Abd. Aziz (Cek Dung), 5 Ulu Palembang. Namun, sekitar tahun 1973-an, bangunan madrasah ini ambruk ditimpa kayu besar, dan pengurus belum mampu menganunnya kembali, lalu para muridnya pindah ke beberapa madrasah di tempat lain.

Seiring dengan keadaan yang memprihatinkan itu, terdengarlah bahwa pihak Pemerintah melalui penjabaran Kepres No. 34 tahun 1972, dan Inpres No. 15 tahun 1972 yang dilakukan pada tahun 1973 dalam bentuk usaha peningkatan mutu madrasah melalui Surat Keputusan Bersama (SKB) tiga menteri, yakni Mendikbud, Mend, dan Menag No. 6 tahun 1973; No. 037/U/1976; dan No. 36 tahun 1975, yang isinya agar dilakukan usaha bersama untuk meningkatkan mutu pendidikan pada madrasah, sehingga kualitas pengetahuan umum

siswa madrasah bisa mencapai tingkat yang sama dengan tingkat mata pelajaran umum siswa sekolah umum yang sederajat. Dengan demikian, standar mata pelajaran umum pada madrasah sama dengan sekolah umum.

Selanjutnya, pada tahun 1975, yayasan dipimpin oleh mantan pejuang 5 hari 5 malam, yaitu H.N.A. Muhammad, dengan ketua I; bidang pendidikannya dijabat oleh K. Hasanuddin Nur, BA, salah seorang guru SMP swasta ternama dan unggul di Palembang. pada masa kepengurusan ini pula, Ki.H.M. Amin bin Baba Azhari bin Ki. H. Baba Baluqia bin Baba Muhammad Najib berjuduk Ki Demang Jayalaksana akan mewakafkan sebagian tanah usaha miliknya (disahkan Lurah 3-4 Ulu; No. 11/SK/VI/5/1975 dan oleh Camat No. 102/S.U.I/1975, tanggal 28 Mei 1975) kepada pengurus Yayasan madrasah Najahiyah untuk dibangun Madrasah. Pada masa ini pula, K. Hasanuddin Nur, BA selaku Ketua I Yayasan, menerima bahan bangunan wakaf dari keluarga Ustaz A. Malik Tadjudin 1 Ulu, karena status tanah milik KI.H.M. Amin Azhari digugat oleh Kemas

Usman bin Kemas Ing, maka upaya pembangunan ruang belajar Madrasah tiga kelas menjadi terhambat.

Untuk mengatasi hambatan itu, pihak Yayasan berikhtiar meminjam tanah kosong yang ada dan belum digunakan untuk dijadikan tempat pendirian madrasah, setelah berhasil mendapatkannya, maka sekitar tahun 1976, didirikanlah tiga kelas ruang belajar baru dari bahan bangunan kayu plus genteng wakaf itu di atas tanah tumpangan milik keluarga salah seorang pengurusnya; K. Arsyad Halim di Lorong Jayalaksana. Madrasah ini dipimpin oleh Ustadz K.M. Jusuf bin K. Hasan; 5 Ulu Palembang.

Beberapa tahun kemudian, tanah tumpangan tersebut akan digunakan oleh pemiliknya untuk mendirikan bangunan rumahnya, maka proses belajar mengajar menumpang di bawah rumah Baba H. Abdul Kholik bin Baba Azhari, juga berlokasi di lorong Jayalaksana. Setelah itu, Madrasah dipimpin oleh Ustadz K.A. Hamid bin K.Hasan; 5 Ulu Palembang.

Selanjutnya, pada tanggal 18 Mei dan 1 Juni 1986, diadakan rapat Dewan Pengurus di Langgar Nurul Misbah guna mengadakan

penyegaran kepengurusan, maka terpilihlah K. Hasanuddin Nur, BA yang menjabat selaku Ketua Umum Yayasan Madrasah Najahiyah dengan sekretaris I; bidang administrasi pendidikannya dijabat oleh Drs. Abd. Azim Amin, dan bendahara I; bidang keuangan pendidikannya dijabat oleh H. Baderel Misbach Amin. Pada masa kepengurusan ini, Ki.H.M. Amin bin Baba Azhari selaku wakif telah mewakafkan tanah milik usahanya seluas $17,65 \times 70 \text{ M} = 1.212 \text{ M}^2$ secara sah dihadapan Ka. KUA Seberang Ulu I kepada tiga pengurus harian Yayasan ini selaku Nadier; dengan suratnya bernomor; W.1/KP.9/05/BA.03.2/01/1987, bertanggal 2 Sya'ban 1407/ 1 April 1987; pada masa ini, yayasan didaftarkan pada kantor Pengadilan Negeri Palembang dengan No. 105/1987/Y.

Pada tahun ini pula, Ki.H.M. Amin Azhari di kediamannya mendapat kunjungan Wali Kota M. Cholil Aziz, SH. Selanjutnya, sengketa tanah dapat selesai dan pihak Ki.H.M. Amin Azhari dan Yayasan dinyatakan oleh keputusan MA sebagai pemegang sah hak tanah. Sejak itu, rencana pembangunan ruang belajar tiga kelas bercagak, berdinding dan berlantai papan, serta beratap genteng terus

dilanjutkan. Bangunan selesai tahun 1989, semua siswa yang semula belajar di bawah rumah pindah ke ruangan belajar baru; tempatnya amat strategis, di pinggir jalan Tembus, kini bernama jalan Ki.H.M. Asyik Amir.

Pada periode kepengurusan ini pula, pihak Pemerintah memberlakukan UU No. 2/1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN), pemerintah berupaya mengintegrasikan madrasah ke dalam Sistem Pendidikan Nasional; madrasah dituntut mengadopsi dan menerapkan kurikulum pendidikan umum yang dikeluarkan oleh Depdikbud-sekarang Depdiknas, sehingga berubah wajah secara substansial sebagai sekolah umum berciri khas Islam. Maksud dikeluarkannya serangkaian kebijaksanaan tersebut bukan untuk mengerdilkan misi madrasah, tetapi justru sebaliknya untuk memperkuat misinya secara instritusional, operasional, dan sistem pembelajaran. Pada masa yang sama, pihak Yayasan Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang berada di bawah Departemen Agama, namun kurikulum pembelajarannya mengikuti Departemen Pendidikan Nasional. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 28 dan

No. 29 tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar dan Menengah, serta diberlakukannya kurikulum 1994, Madrasah berubah statusnya menjadi Sekolah Umum yang berciri khas Islam (Ahmad Abthohi dan Khoiri, 2004; madrasah; 2008: 94). Meskipun disebut sebagai sekolah umum yang bercirikan khas Islam, madrasah masih terus mencari bentuk idelanya. Selanjutnya Menag., menetapkan sejumlah madrasah untuk dijadikan sebagai sekolah unggulan (madrasah model)(Depag. 1988.RI, 1998;I)

Dalam TAP MPR RI/ berupa GBHN yang disahkan pada tanggal 19 Oktober 1999, bab IV; arah kebijaksanaan pada poin D. Agama; ayat 5, MPR memberikan amanatnya yang antara lain berbunyi *“Meningkatkan peran dan fungsi lembaga-lembaga keagamaan dalam ikut mengatasi dampak perubahan yang terjadi dalam semua aspek kehidupan untuk memperkukuk jati-diri dan kepribadian bangsa serta memperkuat kerukunan hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara”*.

Selanjutnya arah kebijaksanaan pada poin E. Pendidikan; ayat 4, MPR memberikan amanatnya pula yang antara lain berbunyi

“Memberdayakan lembaga pendidikan baik sekolah maupun luar sekolah sebagai pusat pembudayaan nilai, sikap, dan kemampuan, serta meningkatkan partisipasi keluarga dan masyarakat yang didukung oleh sarana dan prasarana memadai” . Sedangkan ayat 6-nya antara lain berbunyi *“meninyang diselenggarakan oleh masyarakat maupun pemerintah untuk memantapkan sistem pendidikan yang efektif dan efisien dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni”*. Sejalan dengan lahirnya Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999 tentang otonomi daerah yang berimbang pada desentralisasi dan otonomi pendidikan. Otonomi bertujuan untuk memandirikan dan memberdayakan sekolah melalui pemberian kewenangan (otonomi) kepada sekolah, pemberian pada fleksibilitas yang lebih besar kepada sekolah untuk mengelola sumber daya sekolah dan mendorong partisipasi warga sekolah dan masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam konteks pendidikan, dan pengertian mutu; mencakup input dan output pendidikan. Selanjutnya, sekitar tahun 2001, pimpinan sekolah/ madrasah dijabat oleh Ustadzah Cek Esa. Keadaan bangunan sekolah secara fisik menjadi lebih baik;

yakin semi permanen. Karena ruang kelas dari bahan kayu diganti dengan bahan bangunan batu.

Sewafatnya Ustadzah Cek Esa, pada tahun 2004, maka diganti oleh Ustadzah Hasnah, selanjutnya, sejak tahun 2008, karena pindah tugas, maka dipimpin oleh Ustadz A. Junaidi Halim, S.Pd.I hingga sekarang. Pada masa sekarang ini, madrasah benar-benar sama dan sejajar dengan sekolah pada umumnya, karena melalui PP No. 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, dan Permendiknas No. 22, 23, 24 tahun 2006, telah memberikan standarisasi, baik isi, proses, pengelolaan, dan penilaian terhadap semua bentuk dan jenis pendidikan formal di Indonesia mulai dari tingkat dasar/ ibtdaiyah, sampai pendidikan tinggi/ baik yang berupa sekolah umum (SD, SMP, SMA, ST, Universitas), maupun madrasah (MI, MTs, MA, STAIN, IAIN, UIN).

Dalam menghadapi abad ke-21, maka partisipasi warga sekolah dan masyarakat melalui suatu lembaga yayasan untuk meningkatkan mutu pendidikan, baik dalam konteks pengertian mutu itu sendiri, maupun dalam *terpenuhinya sarana dan prasarana pendukung yang*

lebih memadai perlu terus diiktiarkan dan dilaksanakan, sehingga dalam proses belajar dan mengajarnya dapat terlaksana secara nyaman, lancar, dan mampu menerima murid dalam jumlah yang memadai pula..

Pada tahun 2007, pengurus Yayasan Madrasah Najahiyah berupaya keras menggalang dana umat Islam di Palembang untuk membangun tiga ruang kelas baru lagi secara permanen (baca Berita Pagi, 11 Juli dan Sumeks, 12 Juli 2007). Alhamdulillah, setahun kemudian, dana umat Islam yang terkumpul telah dapat digunakan untuk membangun tiga ruang belajar dan dua WC; untuk guru dan siswa/i.

Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah sebagai lembaga pelaksana tugas pokok Yayasan Madrasah Najahiya, Visinya menjadikan Yayasan Madrasah Najahiyah sebagai pusat pendidikan dan dakwah Islam, khususnya tingkat dasar dengan mengoptimalkan sarana, prasarana, dan usaha dana yang sah dan halal dengan tiga misinya, *pertama*, melaksanakan kegiatan pendidikan dan dakwah Islam yang bermutu; *kedua*, meningkatkan kinerja profesional guru dan pegawai, khususnya guru honorer/ tenaga tiga tetap; *ketiga*, mengaktualisasikan falsafah

“adat bersendi agama, dan agama bersendi kitab al-Qur’an dan hadis-hadis Nabi Muhammad SAW”;

Adapun aktivitas di Madrasah Najahiyah hingga kini (2008.2009) yang dilayani oleh 17 orang tenaga; termasuk 14 tenaga guru sukarelawan/ honorer/ pegawai tidak tetap, dan 3 PNS yang diperbantukan oleh Dep.Agama Kota Palembang, dengan jumlah muridnya sebanyak 457 siswa/i.

B. Tujuan dan Program Kerja Pengurus Yayasan

Tujuan didirikannya yayasan madrasah najahiya, terbinanya lulusan madrasah, khususnya lulusan madrasah tingkat ibtidaiyah/ dasar yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia sehingga dapat meneruskan ke jenjang pendidikan tingkat selanjutnya sebagai calon generasi/ tunas muda kaum Muslimin yang berjati diri khas yang sanggup membantu peran para seniornya di tengah lingkungan kehidupannya menuju terbinanya masyarakat madani seperti yang telah tersebut di atas; untuk mencapai tujuan mulia ini, maka perlu didukung oleh adanya sarana dan prasarana penunjangnya yang memadai, sehubungan dengan hal tersebut, pengurus telah menyusun

program kerjanya dalam bidang pendidikan secara berjangka untuk periode 2006-2011 sebagai berikut:

1. Jangka Panjang 2006 – 2011;

- a. Mengusahakan sebidang tanah untuk perluasan usaha dakwah dan pendidikan Islam; maka perlu harta wakaf/ dana pembebasan tanah;
- b. Mengusahakan sarana dan prasarana dakwah dan pendidikan Islam, maka perlu peralatan penunjang dan ruang bimbingan belajar;
- c. Menghimpun dana masyarakat untuk membiayai pembangunan, perbaikan, dan pemeliharaan sejumlah ruang belajar, ruang guru dan ruang kantor madrasah serta kantor yayasan
- d. Menertibkan administrasi dan keuangan yayasan madrasah najahiyah, serta mempublikasikan sebagian isi laporan kegiatannya kepada segenap pengurus dan para donatur.

2. Jangka Menengah 2006 – 2011;

- a. Mendirikan sekolah tingkat lanjutan menengah; MTs/
SMPNajahiyah
- b. Mengadakan seunit komputer lengkap dengan printernya
- c. Mendirikan koperasi pinjam uang bagi wali murid siswa/i
madrasah Najahiyah
- d. Menerbitkan sebuah bulletin sebagai media komunikasi afektif.

3. Target

Yayasan dapat melaksanakan kegiatan wajib belajar sembilan tahun bagi setiap anak kota warga negara Indonesia miskin yang hidup di lingkungannya

Yayasan dapat melaksanakan kegiatan dakwah Islam melalui berbagai peristiwa daur hidup umat dan pada Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) bagi para wali murid dan masyarakat sekitarnya

Yayasan dapat mendorong lahirnya sejumlah wiraswasta/ bisnis terbatas di kalangan para wali murid yang kurang mampu guna membina harkat dan martabat jati-dirinya.

Yayasan dapat membina hubungan silaturahmi dan memantapkan paham ajaran Islam ahlus-Sunnah wa I-Jama'ahnya kepada seluruh wali murid dan anggota masyarakat wong Palembang.

4. Sasaran

- a. Anak-anak/ siswa madrasah yang kurang mampu/ miskin kota
- b. Para wali murid yang berkeadaan fuqoro' dan masakin
- c. Kalangan kaum muslimin dhu'afa'u lainnya
- d. Anggota majelis ta'lim/ majelis cawisan pada beberapa langgar/ masjid.

5. Jenis Kegiatan

- a. Menyelenggarakan pendidikan bagi siswa/I kurang mampu/ miskin kota secara gratis
- b. Membina para wali murid menjadi insan kota yang berkepribadian muslim/ muslimat
- c. Menumbuh suburkan jiwa bisnis/ berdagang dan lainnya di kalangan kaum dhu'afa'u

d. Menekan tumbuh suburnya angka kemaksiatan⁴⁸ dan tindak kekerasan⁴⁹;

LAPORAN BULANAN MADRASAH
DALAM WILAYAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
Untuk Bulan : Oktober 2017

I. IDENTITAS MADRASAH

- | | |
|--|---|
| 1. Nama Madrasah | : MADRASAH IBITIDAIYAH
NAJAHYAH |
| 2. Alamat | : Jln.KHM.Asyik ¾ Ulu No.30
Palembang |
| 3. Status Madrasah | : Swasta Akreditasi B |
| 4. Nomor & Tgl.SK/Piagam
(Neg/Filial/Swasta). | : A.KW/06/04/M.I/035/2007.
: Swasta |
| 5. Nama Badan yang
mengelola
(Khusus Swasta) | : Yayasan Najahiyah.
: |
| 6. Waktu Belajar : Pagi | : Pukul 07.30 – 12.05 |
| 7. Kurikulum yang digunakan
Tahun
(Swasta) | : KTSP Tahun 2006
: |
| 8. Nama Kepala Madrasah
Status
Pendidikan Terakhir | : Ali Amin,S.Pd.I
: Guru Negeri
: S.1. IAIN |

⁴⁸Menekan tumbuhnya angka kemaksiatan yakin Mo limo; maling/ mencuri; madat/ narkoba; madon/zina; main/judi; dan mabok/miras.

II. DATA TANAH DAN BANGUNAN.

1. Tanah

- :
- a. Luas Tanah Seluruhnya : 925 M², dibangun : 486 M²
 - b. Sisa masih dapat dibangun : - M², Luas Halaman : 421 M²
 - c. Status Tanah 1. Hak Milik : 925 M², Sertifikat
: No.3241/1982
 - 2. Akte Wakaf : 925 M², Akte
Nomor.WI/R/9/05/BAO
32/01/87
 - 3. Hak : M², Tanggal : 01-04-1987
Pakai/Pinjam

2. Data Bangunan

- a. Bangunan Permanent 4 Unit, luas seluruhnya 396 M², Status :
Hak Milik Gedung tersebut dibangun tahun 2003/2004,
2005/2006, 2007/2008 terdiri dari :
 - R.Belajar = 12 Buah - Luas Seluruhnya : 312 M²
 - R.Kantor BP = 9 M² - Ruang Guru : 36 M²
 - R.KS = 9 M² - R.Perpustakaan : 6 M²
 - R.Labour = M² - R.UKS : 1 R.Serba
Guna
 - W C = 2 Buah
 - R.Serba = M²
Guna
- b. Bangunan Semi permanent 1 (Satu) Unit, Luas 24 M², Status
Hak Milik dibangun pada Tahun : 1986/1987, 2004/2009 terdiri
dari :
 - R.Belajar = 1 Buah - Luas Seluruhnya : 24 M²
 - R.Guru = M² - Ruang Kantor : M²
BP
 - R.Kepala = M²
Sekolah

SURAT KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH IBTIDAIYAH NAJAHIYAH

Nomor : 848 /MI-N/VII/SK.TG/2016

Tanggal : Juli 2016

**PROFIL MI. NAJAHYAH PALEMBANG
DALAM WILAYAH PROVINSI SUMATERA SELATAN**

I. DATA YAYASAN

- a. Nama Yayasan : Najahiyah
- b. Tahun Berdiri : 1965
- c. Nama Ketua Yayasan : K.H. Hasanuddin, BA
- d. Status Tanah : Hak miliki diperoleh dari wakaf Ki.
H.M. Amin
Azhari

II. DATA MADRASAH

- 1. Nama Madrasah : MADRASAH IBITIDAIYAH
NAJAHYAH
- 2. Alamat : Jln.KHM.Asyik ¾ Ulu RT.30
Palembang
- 3. Nama Kepala Madrasah : Ali Amin, S.Pd.I
- 4. Luas Tanah : 925 M²
- 5. Luas Gedung : 396 M²
- 6. Jumlah Ruang Belajar : 17 lokal
 - Baik : 15 lokal
 - Rusak ringan : 2 lokal
 - Rusak berat : 0 lokal

III. DATA SISWA :

- a. Jumlah siswa : 473 siswa
 - i. Laki- laki : 258 siswa
 - ii. Perempuan : 215 siswa

IV. DATA GURU

- a. Jumlah Guru : 28orang
 - i. Laki-laki : 2 orang
 - ii. Perempuan : 26 orang

V. JENJANG PENDIDIKAN GURU

- a. Diploma : 2 orang
- b. Sarjana (S1) : 23 orang
- c. SMA : 3 orang

Nomor : 848/MI-N/VII/SKTG/2016

Tanggal: Juli 2016

TABEL

3.1

**TUGAS GURU DAN BEBAN KERJA GURU DALAM
PROSES BELAJAR MENGAJAR ATAU BIMBINGAN DAN
PENYULUHAN TAHUN PELAJARAN 2016-2017**

NAMA	GOL / Ruan g	Jabatan	Alumni	Guru Bidang
Ali Amin, S.Pd.I	III/c	Kepala MI. Naja hiyah	S1 Tarbiyah	SKI, IMTAQ/ BTA
A.Junaidi, S. Pd.I	III/c	Guru Bid. Studi	S1 Tarbiyah	AA, QH
K.H.Hasanu		Koor. Urusan	D3 FKIP	Guru BP

din,BA		Mad. &Pramubakti		
Maimunah, S.Pd.I.		Wali.Kls.II.B	S1 Tarbiyah	B.INDO,MT K,SBK,IPA, BTA,IPS,PE NJAS,PKN, FQ,B.ING,Q H
Nurjanah, S.Pd.I.		Waka. Humas WaliKls. VI.B	S1 Tarbiyah	IPS,B.INGG ,SBK
HafniZahara, S.Pd.I.		WaliKls I.A	S1 Tarbiyah	B.INDO,MT K,SBK,IPA, BTA,IPS,PE NJAS,PKN, FQ,B.ING,Q H
Eny Chairani,		Waka.Kesiswa an Wali Kls VI.A	S1 PGRI	B.INDO,SB K

S.Pd				
Rifa' AtulMahmu dah, S.Pd.I		WaliKlsI.C	S1 Tarbiyah	MTK, IPA, B.Indo, B.Arab, BTA,PKN
Hj. Marty, S.Pd.I	IV/a	Guru Bid. Studi	S1 Tarbiyah	Fiqih, QH
Irma Suryani, S.Pd		Wali Ks III.A	S1 PGRI	B.Indo, MTK,SBK, IPA, AA, SKI, IPS, Penjas, PKN, B.Ingg
Zainab, S.Pd		Walikls II. C	S1 PGRI	B.Indo, MTK,SBK, IPA, AA, SKI, IPS, Penjas, PKN, B.Ingg

Dahlia, S.Pd.I		WaliKls II.A	S1 Tarbiyah	
Erda Suryani, A.Md		WaliKls IV.A	S1 PGRI	Penjas, B.Indo, SBK, B.Ing
MariatulAda wiyah, S.Pd.I.		WaliKls IV.B	S1 Tarbiyah	B.Indo, MTK,SBK, IPA, AA, SKI, IPS, Penjas, PKN, B.Ingg
NyimasRoh ma, S,Pd.I		KA.TU / Bendahara	S1 Tarbiyah	TU
Msy. Fatimah TZ, S.Pd.I	III/c	Wali.KlsIV.C	S1 UMP	B.Arab,AA
Nuralya		Wali kls V D	S1 PGRI	MTK,

Erika N, S.Pd				B.Ingg,SBK, IPA
EkaOctahliz a, S.Pd		Wali.KlsIII. B	S1 PGRI	B.Indo, MTK, SBK, IPA, AA, SKI, IPS, Penjas, PKN, B.Ingg
ElenYusmari ka, S.Pd.I		Waka.Kurikulu m WaliKls. V.A	S1 Tarbiyah	B.arab,QA
EsaErliYanti , A.Ma.Pd		Wali.KlsIII. C	D2 U.T	B.Indo, MTK, SBK, IPA, AA, SKI, IPS, Penjas, PKN,

				B.Ingg
Sinta, S.Pd.		Guru Bid. Studi	S1 PGRI	IPA
Sri Yulianti, S.Pd.I		WaliKls. I.B	S1 Tarbiyah	B.Indo, MTK, SBK, IPA, BTA, IPS, Penjas, PKN, FQ, B.Ing,QH
Dina Firda, S.Pd.		Wali Kls. V.B	S1 UMP	MTK,SBK
Sumiati, S.Pd	III/c	Guru Kelas	S1 PGRI	PKN,IPS,SB K
BM.As'ad		Keamanan	Penjaga Sekolah	Keamanan
Ahmadi		Kebersihan	Petugas kebersiha n	Petugas kebersihan

Imelda, S.Pd		TU	S1 PGRI	TU
Ahmad		Keamanan	Keamanan	Keamanan
Badhowi				

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa di MI Najahiyah Palembang terdapat sebanyak 28 Guru. Dengan pendidikan

S1=23 Orang

D3=1 Orang

D2=1 Orang Dan SMA =3 Orang

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa keadaan guru yang terdiri dari 23 orang termasuk Kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang itu sudah mendapatkan gelas S1 dan Mengajar sesuai dengan jurusannya masing-masing serta sesuai dengan kemampuan yang telah dimiliki oleh guru tersebut.

Tabel 3.2

Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang

No	KELAS	Jumlah siswa		Total	Ket
		LK	PR		
1	Kelas 1 A	15	13	28	

2	Kelas 1 B	17	11	28	
3	Kelas 1 C	16	12	28	
4	Kelas 1 D	16	12	28	
Jumlah		64	48	112	
1	Kelas II A	17	15	32	
2	Kelas II B	17	16	33	
3	Kelas II C	20	12	32	
Jumlah		54	43	97	
1	Kelas III A	16	12	28	
2	Kelas III B	17	13	30	
3	Kelas III C	20	12	32	
Jumlah		53	37	90	
1	Kelas IV A	17	14	31	
2	Kelas IV B	21	12	33	
Jumlah		38	26	64	
1	Kelas V A	14	14	28	
2	Kelas V B	17	12	29	
3	Kelas V C	16	13	29	

- g. Meningkatkan kecakapan dan kemampuan profesional guru
- h. Selalu menjaga nama baik sekolah dan memegang rahasia jabatan

2. Dalam sikap dan disiplin kerja, guru wajib

- a. Hadir di sekolah 15 menit sebelum pelajaran dimulai dan pulang setelah pelajaran selesai
- b. Menanda tangani daftar hadir setiap hari
- c. Memberitahukan kepada kepala sekolah sebelumnya, apabila berhalangan hadir
- d. Menyerahkan persiapan harian mengajar sebelumnya, apabila berhalangan hadir
- e. Tidak meninggalkan sekolah tanpa izin kepala sekolah
- f. Tidak meninggalkan sekolah sebelum libur dan kembali sebelum hari sekolah dimulai
- g. Tidak mengajar disekolah lain tanpa izin resmi dari pejabat yang berwenang
- h. Tidak merokok atau makan dalam kelas

- i. Bertanggung jawab atas ketertiban disekolah di dalam maupun di luar jam pelajaran
 - j. Ikut mengawasi dan memelihara infentaris sekolah berpartisipasi aktif dalam melaksanakan Program sekolah
 - k. Membuat pertanggung jawaban kepada sekolah pada setiap berakhir evaluasi belajar
 - l. Mengetahui, mematuhi dan melaksanakan tata tertib peraturan sekolah
 - m. Mematuhi semua peraturan yang berlaku bagi pegawai negeri
 - n. Loyal terhadap atasan
3. Dalam tertib pelaksanaan tugas, guru wajib :
- a. Memiliki rasa kasih sayang terhadap semua murid
 - b. Membuat program semester/tahunan
 - c. Membuat Satpel, menguasai materi dan methode/media yang digunakan dalam kegiatan (KBM)
 - d. Memeriksa dan menilai setiap tugas, pekerjaan, latihan yang diberikan kepada murid

- e. Mengatur, melaksanakan program pemberian bantuan khusus bagi murid yang lambat belajar dan memberikan pengayoman bagi murid yang cerdas
- f. Ikut serta dan berperan aktif dalam semua program kegiatan kelompok kerja guru dalam gugus sekolah
- g. Ikut serta dalam upacara berdera, hari senen, hari besar dan lain yang dibebankan sekolah
- h. Mengawasi murid dalam melaksanakan tugas kebersihan
- i. Membiasakan murid berbaris sebelum masuk kelas dan memeriksa kebersihan rambut, badan, gigi, kuku, pakaian, sepatu dan lain-lain
- j. Mengerjakan administrasi kelas secara baik
- k. Membuat dan mengisi catatan pribadi murid

4. Dalam bidang kemasyarakatan, guru wajib :

- a. Membina dan memelihara hubungan baik antara sekolah dan masyarakat
- b. Mengadakan hubungan baik dengan tokoh masyarakat, pemuda dan instansi setempat

- c. Berpartisipasi bersama pemerintah dan tokoh masyarakat membangun masyarakat

D. Tata Tertib Dan Disiplin Murid

Tugas dan kewajiban murid

1. Dalam menegakkan disiplin dan tata tertib, murid wajib :
 - a. Bertaqwa kepada Allah Swt
 - b. Menjaga nama baik diri sendiri, orang tua, keluarga dan sekolah
 - c. Menghormati kepala sekolah, guru, orang tua dan sesama teman
 - d. Sopan santun kepada kepala sekolah, guru, orang tua dan sesama teman
 - e. Memelihara kekeluargaan sesama teman
 - f. Menyampaikan alasan yang diterima apabila tiga hari berturut-turut tidak masuk sekolah
 - g. Memintak izin kepada guru apabila akan meninggalkan kelas

- h. Hadir disekolah 15 menit sebelum pelajaran dimulai, khusus petugas fiket 30 menit sebelumnya
- i. Berpakaian seragam sekolah yang telah ditentukan, bersih dan rapi dan memakai sepatu
- j. Berbaris dengan tertib sebelum masuk kelas
- k. Berdo`a sebelum pelajaran pertama dimulai dan sesudah pelajaran terakhir selesai
- l. Mengikuti upacara bendera, hari senen, hari besar dan lain-lain yang ditetapkan sekolah
- m. Tidak boleh merokok, meminum minuman keras, menggunakan narkoba/yang sejenis, membawa senjata tajam, mencoret meja/kursi/tembok/dinding luar dan dalam, membaca buku yang terlarang, berkelahi didalam maupun diluar sekolah
- n. Memberitahukan orang tua pada waktu pergi dan pulang sekolah
- o. Menyampaikan uang SPP yang diberikan orang tua kepada petugas SPP di sekolah

2. Dalam melaksanakan kegiatan belajar, murid wajib:
 - a. Berusaha belajar rajin, sungguh-sungguh dan beraturan
 - b. Melaksanakan semua pekerjaan yang ditugaskan berupa pekerjaan rumah, tugas kelompok belajar dan tugas ekstra kurikulum dan tugas lainnya yang berhubungan dengan kegiat pembelajaran
 - c. Menyerahkan tugas pekerjaan tersebut diatas kepada guru
 - d. Menyediakan semua peralatan belajar yang diperlukan
 - e. Mengikuti semua tes, ujian atau penilaian hasil belajar
 - f. Memintak bantuan guru atau teman yang lebih pandai untuk mengetahui suatu pelajaran yang tertinggal atau belum dimengerti
 - g. Mengikuti kegiatan olahraga yang dilaksanakan sekolah

3. Dalam melaksanakan tugas, murid wajib :

- a. Memelihara kebersihan, keindahan, keamanan, ketertiban, kerindangan kekeluargaan di sekolah dilingkungan dan masyarakat.
- b. Membantu guru untuk menyiapkan perlengkapan untuk kelangsungan dalam proses (KBM)
- c. Membuang sampah pada tempat yang disediakan
- d. Memelihara tanaman di pekarangan ataupun kebun sekolah
- e. Melaksanakan tugas kebersihan kelas dan lingkungan sekolah
- f. Turut memelihara semua peralatan sekolah secara bersama-sama

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini merupakan analisis data yang berisikan beberapa masalah yang diangkat dalam penelitian VAK (*Visual, Auditorial Kinestetik*) ini, yaitu pengaruh penerapan model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 9-14 November 2017 dilakukan penjelasan materi sifat-sifat cahaya kepada siswa kelas VA menggunakan model pembelajaran VAK (*Visual Auditorial Kinestetik*) seterusnya pada tanggal 16 November dilaksanakan tes. Tes berisi 4 item soal yang terdiri dari 10 pilihan ganda, tes yang diberikan kepada siswa bertujuan untuk mengetahui secara jelas dan utuh hasil belajar siswa kelas Va dalam proses pembelajaran IPA materi sifat-sifat cahaya di MI Najahiyah Palembang.

Selanjutnya pada hari dan tanggal tanggal yang sama yaitu 9-14 November peneliti melakukan penjelasan materi yang sama tetapi pada kelas yang berbeda yaitu kelas VB dan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda yaitu metode konvensional seperti ceramah, tanya jawab diteruskan tes pada tanggal 16 November 2017 yang tujuannya sama untuk melihat hasil belajar siswa kelas VB yang telah diajarkan materi sifat-sifat cahaya

1. Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan Model Pembelajaran VAK (Visual Auditorial Kinestetik) pada Mata Pelajaran IPA Kelas Va di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 9-14 November 2017 di kelas Va di MI Najahiyah Palembang. Kemudian posttest dilaksanakan pada tanggal 16 November 2017. Pada pertemuan pertama dan kedua, peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, setelah itu peneliti mengajak siswa berdoa bersama dan mengabsen siswa. Setelah itu peneliti meminta siswa untuk membuka buku IPA materi sifat-sifat cahaya. Pada kegiatan inti, proses pembelajaran mengikuti langkah-langkah pembelajaran *Visual Auditorial Kinestetik* sesuai dengan RPP. Langkah pertama Pada kegiatan pendahuluan guru memberikan motivasi untuk membangkitkan minat peserta didik dalam belajar, memberikan perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang kepada peserta didik dan menempatkan mereka dalam situasi optimal untuk menjadikan peserta didik lebih siap dalam menerima pelajaran. Tahap Penyampaian (kegiatan inti pada eksplorasi). Pada kegiatan inti guru mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan materi pelajaran yang baru secara mandiri, menyenangkan, relevan, melibatkan panca indera, yang sesuai dengan gaya belajar VAK (*Visual Auditorial Kinestetik*). Tahap ini biasa disebut eksplorasi.

Dan pada pertemuan ketiga hari Kamis tanggal 16 November 2017, peneliti memberikan soal yang terdiri dari 10 pertanyaan pilihan ganda yang menjadi

total skor peneliti terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA selama pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga. Pada pertemuan pertama, siswa sudah berantusias mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran VAK (*Visual Auditorial Kinestetik*), hanya saja ketika peneliti menyampaikan materi pelajaran siswa terlihat kurang berantusias mendengarkan penjelasan dari peneliti, masih terdapat beberapa siswa yang asik sendiri ngobrol dengan teman disebelahnya dan jahil dengan teman lainnya, ketika peneliti menegur siswa untuk diam dan memperhatikan peneliti maka siswa diam sebentar kemudian bersuara lagi. Tetapi pada pertemuan selanjutnya, siswa lebih bersemangat dan berantusias mengikuti pembelajaran, siswa lebih aktif dan siswa lebih mudah mengerti dengan materi yang diajarkan oleh peneliti.

Penerapan model pembelajaran VAK (*Visual Auditorial Kinestetik*) dikelas Va di MI Najahiyah Palembang dengan menggunakan tes, tes ini ditujukan kepada 29 orang responden. Berikut ini adalah hasil belajar siswa mata pelajaran IPA yang menggunakan pembelajaran VAK (*Visual Auditorial Kinestetik*) di MI Najahiyah Palembang

Tabel 4.1
 Hasil Belajar Siswa Kelas Va Menggunakan
 Model Pembelajaran VAK (*Visual Auditorial Kinestetik*)

No	NAMA	NILAI
1.	Aditia	70
2.	Andre	80
3.	Ayu Wandira	50
4.	Dea Puspita Sari	90
5.	Dirgahayu. A	100
6.	Ending Kurnia	70
7.	Evita Sari	90
8.	Firdaus AP	70
9.	Fitria Zahra	90
10.	Hanifah Fitri	70
11.	M. Ahbi Al-Chalik	90
12.	M. David Chaniago	60
13.	M. Guntur Satria	100
14.	M. Jumadi	100
15.	M. Toriq	80
16.	Muhammad Fahim	70
17.	Mutia Sari	50
18.	Novita Lestari	80

19.	Nur'aisyah	90
20.	Fira	90
21.	M. Muh Rawang	80
22.	Ramadani	90
23.	Risky Ahransyah	60
24.	Sakinah Fitri	80
25.	Vinka Febrian	70
26.	Yuda pratama	70
27.	Zakiyah Mardotila	60
28.	Muhammad Rizky	70
29.	Siti Adawiyah Hatta	80

Dari hasil tes secara langsung yang diberikan pada siswa, didapat data tentang hasil belajar siswa yang telah diterapkan model pembelajaran *Visual Auditorial Kinestetik*. Selanjutnya akan di cari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi berikut:

Peneliti melakukan penskoran ke dalam tabel frekuensi

70 80 50 90 100 70 90 70 90 70
90 60 100 100 80 70 50 80 90 90
80 90 60 80 70 70 60 70 80

Peneliti mengurutkan penskoran nilai dari yang terendah ke tertinggi.

50 50 60 60 60 70 70 70 70 70
70 70 70 80 80 80 80 80 80 90
90 90 90 90 90 90 100 100 100

Setelah diurutkan, data tersebut selanjutnya akan dicari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

Siswa Kelas Va Menggunakan Model Pembelajaran VAK (*Visual Auditorial Kinestetik*)

No	Nilai Tes	Frakuensi
1	100	3
2	90	7
3	80	6
4	70	8
5	60	3
6	50	2
Jumlah		N = 29

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Va Menggunakan Model
Pembelajaran VAK untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi

No	Y	F	Y ²	Fy	fY ²
1	50	2	2500	100	5000
2	60	3	3600	180	10800
3	70	8	4900	560	39200
4	80	6	6400	480	38400
5	90	7	8100	630	56700
6	100	3	10000	300	30000
Jumlah		N = 29	$\sum y^2 = 35500$	$\sum fy = 2250$	$\sum fy^2 = 180.100$

Dari tabel di atas diketahui: $\sum fy = 2250$, $\sum fy^2 = 180.100$ dan $N = 29$.

Selanjutnya, dilakukan tahap perhitungan rata-rata atau Mean Variabel (hasil belajar).

- a. Mencari nilai rata rata

$$M_1 = \frac{\sum fy}{N}$$

$$M_1 = \frac{2250}{29}$$

$$M_1 = 77,58 \text{ dibulatkan menjadi } 78$$

- b. Mencari nilai SD_x

$$SD_x = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum fy^2) - (\sum fy)^2}$$

$$SD_x = \frac{1}{29} \sqrt{(29)(180.100) - (2250)^2}$$

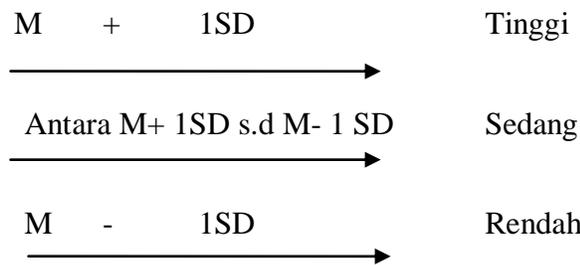
$$SD_x = \frac{1}{29} \sqrt{5222900 - 5062500}$$

$$SD_x = \frac{1}{29} \times \sqrt{160400}$$

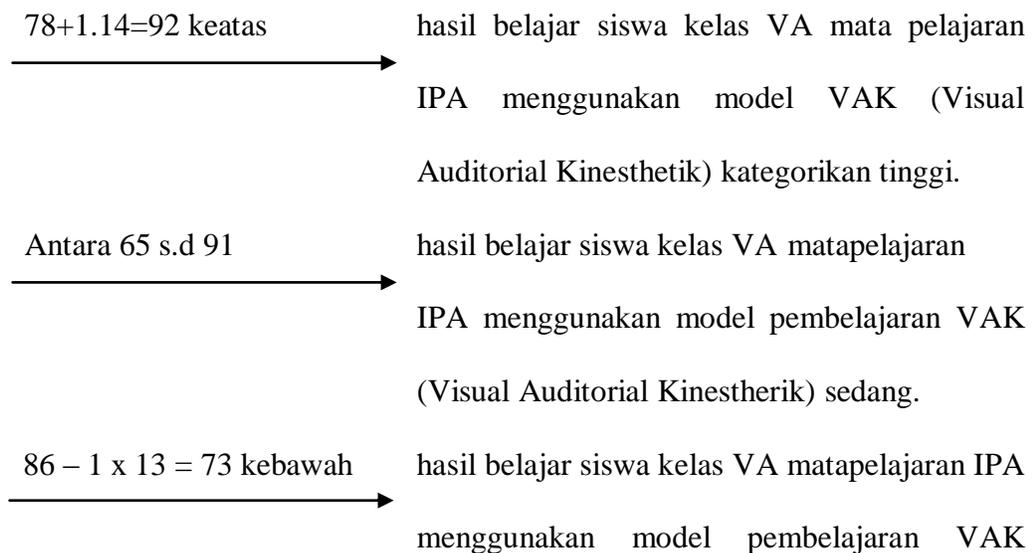
$$SD_x = \frac{1}{29} \cdot 400,49$$

$$SD_x = 13,81 \text{ dibulatkan menjadi } 14$$

- c. Mengelompokan Hasil Belajar Kedalam Tiga Kelompok Yaitu Tinggi Sedang Rendah (TSR)



Lanjut perhitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala di bawah ini:



(*Visual Auditorial Kinestetik*)di kategorikan rendah.

Tabel 4.4

Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas Va yang Menggunakan Model Pembelajaran VAK (*Visual Auditorial Kinestetik*) Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang

No	Hasil Belajar siswa model VAK	Frekuensi	Presentase $P = \frac{F}{N} \times 100\%$
1	Tinggi (Baik)	3	10,34%
2	Sedang	21	72,41%
3	Rendah	5	17,24%
Jumlah		N = 29	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui bahwa hasil belajar siswa kelas Va pada mata pelajaran IPA materi cahaya yang menggunakan model pembelajaran VAK (*Visual Auditorial Kinestetik*) memperoleh mean atau nilai rata-rata sebesar 77,58 dibulatkan menjadi 78, dengan kategori yang tergolong tinggi sebanyak 3 orang siswa (10,34%), tergolong sedang sebanyak 21 orang siswa (72,41%), dan yang tergolong rendah 5 orang siswa (17,24 %).

2. Hasil Belajar Siswa yang tidak menggunakan Model Pembelajaran VAK (Visual Auditorial Kinestetik) pada Mata Pelajaran IPA Kelas Vb di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 9-14 November 2017 di kelas Vb di MI Najahiyah Palembang. Kemudian *posttest* dilaksanakan pada tanggal 16 November 2017. Pada pertemuan pertama dan kedua, peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, setelah itu peneliti mengajak siswa berdoa bersama dan mengabsen siswa. Setelah itu peneliti meminta siswa untuk membuka buku IPA dengan materi tentang sifat-sifat cahaya.

Pada kegiatan inti, proses pembelajaran mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan RPP. Langkah pertama peneliti menjelaskan terlebih dahulu materi tentang sifat-sifat cahaya. Langkah kedua peneliti kesempatan kepada siswa yang belum mengerti untuk bertanya kepada peneliti. Kemudian peneliti memberikan latihan soal essay yang berkaitan dengan materi bilangan pecahan. Setelah itu peneliti mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut.

Pada pertemuan ketiga hari senin tanggal 16 November 2017, peneliti memberikan soal yang terdiri dari 10 pertanyaan pilihan ganda yang menjadi total skor peneliti terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA selama pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga. Pada pertemuan pertama siswa kurang berantusias dan semangat mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan metode konvensional, ketika peneliti menyampaikan materi

pelajaran siswa terlihat kurang berantusias mendengarkan penjelasan dari peneliti, masih terdapat beberapa siswa yang asik sendiri ngobrol dengan teman disebelahnya dan jahil dengan teman lainnya, ketika peneliti menegur siswa untuk diam dan memperhatikan peneliti maka siswa diam sebentar kemudian bersuara lagi. Tetapi pada pertemuan selanjutnya siswa mulai berantusias, semangat, dan aktif mengikuti proses pembelajaran.

Adapun hasil belajar siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran VAK (*Visual Auditorial Kinestetik*) mata pelajaran IPA kelas Vb di MI Najahiyah Palembang yang berjumlah 29 orang siswa, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil Belajar Siswa Kelas Vb yang tidak menggunakan Model Pembelajaran VAK (*Visual Auditorial Kinestetik*)

No	Nama	Nilai
1.	Abdul Karim	30
2.	Abdul Rozak	50
3.	Atila	60
4.	Aulia Ur Rohma	60
5.	Dewi Wulan Sari	70
6.	Eka Apriyanti	30
7.	Farel Davino	80
8.	Intan Islami	60

9.	Julian Fransiska	60
10.	Khoiruniswa	80
11.	Kgs. M. Fadli Adha	30
12.	Kms. M.Hafizul Ilmi	70
13.	Maryani	60
14.	M. Hidayat	50
15.	M. Ridwan	70
16.	M. Rahmatullah	80
17.	M. Rizky Al Fajri	60
18.	M. Sandi Nugraha	80
19.	M. Sandi	60
20.	M. Tegar	50
21.	Nabilah	70
22.	Rahman Doni	50
23.	Riski Abriansya	70
24.	Rike Amelia	100
25.	Sakti Baroka	60
26.	Setiawan Jodi	60
27.	Syarah Syaiba	70
28.	Welindia Jeniasya	50
29.	Zulfahmi	80

Dari hasil tes secara langsung yang diberikan pada siswa, didapat data tentang hasil belajar siswa yang tidak diterapkan model pembelajaran VAK (*Visual Auditorial Kinestetik*). Selanjutnya akan di cari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi berikut:

Peneliti melakukan penskoran ke dalam tabel frekuensi

30 50 60 60 70 30 80 60 60 80

30 70 60 50 70 80 60 80 60 50

70 50 70 100 60 60 70 50 80

Peneliti mengurutkan penskoran nilai dari yang terendah ke tertinggi.

30 30 30 50 50 50 50 60 60 60

60 60 60 60 60 60 60 70 70 70

70 70 70 80 80 80 80 80 100

Setelah diurutkan, data tersebut selanjutnya akan dicari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Vb yang tidak menggunakan Model Pembelajaran VAK (*Visual Auditorial Kinestetik*)

No	Nilai Tes	Frakuensi
1	30	3
2	50	4
3	60	10
4	70	6
5	80	5
6	100	1
Jumlah		N = 29

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas VB yang tidak menggunakan Model Pembelajaran VAK untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi

No	Y	F	Y ²	Fy	fY ²
1	30	3	900	90	2700
2	50	4	2500	200	10000
3	60	10	3600	600	36000
4	70	6	4900	420	29400
5	80	5	6400	400	32000

6	100	1	1000	100	1000
Jumlah		N = 29	$\sum y^2 = 19300$	$\sum fy = 1810$	$\sum fy^2 = 111100$

Dari tabel di atas diketahui: $\sum fy = 1810$, $\sum fy^2 = 111100$ dan $N = 29$.
Selanjutnya, dilakukan tahap perhitungan rata-rata atau Mean Variabel (hasil belajar).

- a. Mencari nilai rata rata

$$M_1 = \frac{\sum fY}{N}$$

$$M_1 = \frac{1810}{29}$$

$$M_1 = 62,41 \text{ dibulatkan menjadi } 62$$

- b. Mencari nilai SD_x

$$SD_x = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum fy^2) - (\sum fy)^2}$$

$$SD_x = \frac{1}{29} \sqrt{(29)(111100) - (1810)^2}$$

$$SD_x = \frac{1}{29} \sqrt{3221900 - 3276100}$$

$$SD_x = \frac{1}{29} \sqrt{54200}$$

$$SD_x = \frac{1}{29} \times 23280$$

$$SD_x = 8,02 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

- c. Mengelompokan Hasil Belajar Kedalam Tiga Kelompok Yaitu Tinggi
Sedang Rendah (TSR)

$$M + 1SD \quad \longrightarrow \quad \text{Tinggi}$$

Antara $M+ 1SD$ s.d $M- 1SD$ → Sedang

$M - 1SD$ → Rendah

Lanjut perhitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala di bawah ini:

$62 + 1 \times 8 = 70$ keatas → hasil belajar siswa kelas VB mata pelajaran IPA yang tidak menggunakan model pembelajaran VAK (*Visual Auditorial Kinestetik*) di kategorikan tinggi.

Antara 55 s.d 69 → hasil belajar siswa kelas VB mata pelajaran IPA yang tidak menggunakan model pembelajaran VAK (*Visual Auditorial Kinestetik*) di kategorikan sedang.

$62 - 1 \times 8 = 54$ kebawah → hasil belajar siswa kelas VB mata pelajaran IPA yang tidak menggunakan model pembelajaran VAK (*Visual Auditorial Kinestetik*) di kategorikan rendah.

Tabel 4.8
 Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas Vb yang tidak menggunakan Model Pembelajaran VAK (*Visual Auditorial Kinestetik*) mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang

No	Hasil Belajar Siswa yang Tidak Menggunakan Model VAK	Frekuensi	Presentase $P = \frac{F}{N} \times 100\%$
1	Tinggi (Baik)	12	41,37%
2	Sedang	10	34,48%
3	Rendah	7	24,13%
Jumlah		N = 29	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui bahwa hasil belajar siswa kelas Vb pada mata pelajaran IPA materi cahaya yang tidak menggunakan model pembelajaran VAK (*Visual Auditorial Kinestetik*) memperoleh mean atau nilai rata-rata sebesar 62,41 dibulatkan menjadi 62, dengan mengkategorikan yang tergolong tinggi sebanyak 12 orang siswa (41,37%), tergolong sedang sebanyak 10 orang siswa (4,48%), dan yang tergolong rendah 7 orang siswa (24,13%).

3. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran kelas V pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.

Adapun uji statistik untuk mengetahui dapat atau tidak dapat pengaruh penerapan model pembelajaran VAK (*Visual Auditorial Kinestetik*) kelas V

pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang, di sini peneliti menggunakan statistik dengan rumus uji tes “t” sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M^1 - M^2}{SE_{M^1 M^2}}$$

Tabel 4.9

Perhitungan untuk memperoleh “t” tentang hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran matematika kelas eksperimen dengan kelas kontrol

X ₁	X ₂	X ₁	X ₂	X ₁ ²	X ₂ ²
70	30	-8	-32	164	1024
80	50	2	-12	4	144
50	60	-28	-2	784	4
90	60	12	-2	144	4
100	70	22	8	484	64
70	30	-8	-32	16	1024
90	80	12	18	144	324
70	60	-8	-2	64	4
90	60	12	-2	144	4
70	80	-8	18	64	324
90	30	12	-32	144	1024
60	70	-18	8	324	64
100	60	22	-2	484	4

100	50	22	-12	484	144
80	70	2	8	4	64
70	80	-8	18	64	324
50	60	-28	-2	784	4
80	80	2	18	4	324
90	60	12	-2	144	4
90	50	-28	-12	784	144
80	70	2	8	4	64
90	50	12	-12	144	144
60	70	-18	8	324	64
80	100	2	38	4	1444
70	60	-8	-2	64	4
70	60	-8	-2	64	4
60	70	-18	8	324	64
70	50	-8	-12	64	144
80	80	2	2	4	324
$\sum X_1 = 2250$	$\sum X_2 = 1810$			$\sum X_1^2 = 6128$	$\sum X_2^2 = 7276$

a. Mencari mean variabel I (variabel X) dengan rumus :

$$M_x \text{ atau } M_1 = \frac{\sum X}{N} = \frac{2250}{29} = 77,58 \text{ dibulatkan menjadi } 78$$

b. Mencari mean variabel II (variabel Y) dengan rumus:

$$M_y \text{ atau } M_2 = \frac{\sum y}{N} = \frac{1810}{29} = 62,41 \text{ dibulatkan menjadi } 62$$

- c. Mencari deviasi standar skor variabel X dengan rumus:

$$SD_x \text{ atau } SD_1 = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{6128}{29}} = \sqrt{211,31} = 14,53 \text{ dibulatkan menjadi } 15$$

- d. Mencari deviasi standar skor variabel Y dengan rumus:

$$SD_y \text{ atau } SD_2 = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}} = \sqrt{\frac{7276}{29}} = \sqrt{250,89} = 15,83 \text{ dibulatkan menjadi } 16$$

- e. Mencari *Standar Error* mean variabel X dengan rumus:

$$SE_{M_x} \text{ atau } SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1-1}} = \frac{14,53}{\sqrt{29-1}} = \frac{14,53}{\sqrt{28}} = \frac{14,53}{5,29} = 2,74$$

- f. Mencari *Standar Error* mean variabel Y dengan rumus:

$$SE_{M_y} \text{ atau } SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2-1}} = \frac{15,83}{\sqrt{29-1}} = \frac{15,83}{28} = \frac{14,53}{5,29} = 2,99$$

- g. Mencari *Standar Error* perbedaan mean antara variabel X dan variabel Y dengan rumus:

$$SE_{M_1-M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

$$SE_{M_1-M_2} = \sqrt{(2,74)^2 + (2,99)^2}$$

$$SE_{M_1-M_2} = \sqrt{7,5076 + 8,9401}$$

$$SE_{M_1-M_2} = \sqrt{16,4477}$$

$$SE_{M_1-M_2} = 4,055$$

- h. Mencari t_0 dengan rumus yang telah disebutkan dimuka yaitu:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1-M_2}}$$

$$t_o = \frac{78 - 62}{4,055}$$

$$t_o = \frac{16}{4,055}$$

$$t_o = 3,94$$

i. Memberikan interpretasi terhadap t_o dengan prosedur sebagai berikut:

1) Merumuskan Hipotesis Alternatifnya (H_a)

Ada pengaruh penerapan model pembelajaran *VAK (Visual Auditorial Kinestetik)* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.

2) Merumuskan Hipotesis Nihilnya (H_o)

Tidak Ada pengaruh penerapan model pembelajaran *VAK (Visual Auditorial Kinestetik)* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.

j. Menguji kebenaran / kepalsuan

Setelah mendapatkan harga t_o maka langkah selanjutnya adalah memberikan interpretasi terhadap t_o : $df = (N_1 + N_2) - 2 = (29-29) - 2 = 56$. Dengan df sebesar 72 dikonsultasikan dengan Tabel Nilai “t”, baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%. Ternyata dengan df sebesar 56 itu diperoleh kritik “t” atau tabel pada t_{tabel} taraf signifikansi 5% t tabel atau $t_t = 2,00$. Sedangkan pada taraf signifikansi 1% = 2,65.

Karena t_0 telah diperoleh sebesar 3,94 sedangkan $t_t = 2,00$ dan 2,65 maka t_0 adalah lebih besar dari pada t_t , baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1% dengan rincian : $-2,00 < 3,94 > 2,65$.

Dengan demikian Hipotesis Nihil yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran *VAK (Visual Auditorial Kinestetik)* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang. tidak diterima / ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima.

Maka dapat ditarik kesimpulan, Ada pengaruh penerapan model pembelajaran *VAK (Visual Auditorial Kinestetik)* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.

Dari hasil analisis data mengenai hasil belajar siswa dalam mengerjakan soal tes yang diberikan pada proses pembelajaran, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa kelas Va yang menggunakan model pembelajaran *VAK (Visual Auditorial Kinestetik)* memperoleh nilai rata-rata sebesar 78 sedangkan kelas Vb yang tidak menggunakan model pembelajaran *VAK (Visual Auditorial Kinestetik)* memperoleh nilai rata-rata sebesar 62. Dengan demikian hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA materi cahaya dengan menggunakan model pembelajaran *VAK (Visual Auditorial Kinestetik)* lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran *VAK (Visual Auditorial Kinestetik)* di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini peneliti menempatkan Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang sebagai lokasi penelitian. Sampel yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas V A dan kelas V B di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang. Dalam pengumpulan data sendiri peneliti menggunakan teknik dokumentasi, observasi, dan tes sebagai proses pengumpulan data. Dari segi instrument pengumpulan data, instrument tes yang digunakan dalam bentuk soal yang disesuaikan dengan indikator hasil belajar siswa. Dari data yang didapat, kemudian diformulasikan dengan hipotesis penelitian dan analisis menggunakan rumus TSR dan uji t untuk melihat pengaruh penerapan model pembelajaran VAK (*Visual Auditorial Kinestetik*) terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran matematika di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.

Dari hasil penelitian yang dilakukan selama enam kali pertemuan, skor nilai hasil belajar siswa kelas yang menggunakan model pembelajaran VAK (*Visual Auditorial Kinestetik*) lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran VAK (*Visual Auditorial Kinestetik*). Dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata (*mean*) yaitu 78%, sedangkan kelas yang tidak menggunakan model VAK (*Visual Auditorial Kinestetik*) rata-rata (*mean*) yaitu 62,41%.

Pengaruh hasil belajar siswa diakibatkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah langkah-langkah model pembelajaran yang berbeda. Model pembelajaran VAK (*Visual Auditorial Kinestetik*) membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar

dan membuat suasana kelas tidak membosankan. Model pembelajaran VAK (*Visual Auditorial Kinestetik*) juga membuat siswa belajar untuk bekerjasama dalam menyelesaikan soal.

Penyebab nilai atau rata-rata siswa kelas yang menggunakan model pembelajaran VAK (*Visual Auditorial Kinestetik*) lebih tinggi dibandingkan dengan siswa kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran VAK (*Visual Auditorial, Kinestetik*) pada kelas yang menggunakan model pembelajaran VAK (*Visual Auditorial Kinestetik*) siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru itu lebih terarah atau lebih mudah dipahami karena siswa bisa melakukan dengan gaya mereka sedangkan pada kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran VAK (*Visual Auditorial Kinestetik*) soalnya tidak mudah dipahami atau lebih sulit karena siswa diminta untuk mengerjakan soal itu secara individu dan jika ada siswa yang tidak memahami soal maka siswa tersebut akan menjawab soal dengan semaunya saja dan tidak mepedulikan hasil akhirnya akan baik atau buruk. Hal tersebut menjadikan hasil belajar siswa kelas yang menggunakan model pembelajaran VAK (*Visual Auditorial Kinestetik*) lebih tinggi dibandingkan kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran VAK (*Visual Auditorial Kinestetik*)

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas Va pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran VAK (*Visual Auditorial Kinestetik*) di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang tergolong tinggi. Bisa dilihat dari perolehan nilai rata-rata (*mean*) yakni 78. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran VAK (*Visual Auditorial Kinestetik*) efektif untuk diterapkan pada mata pelajaran IPA Materi cahaya di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.
2. Hasil belajar siswa kelas Vb pada mata pelajaran IPA dengan tidak menggunakan model pembelajaran VAK (*Visual Auditorial Kinestetik*) di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang tergolong rendah. Bisa dilihat dari perolehan nilai rata-rata (*mean*) yakni 62. Dengan demikian, kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran VAK (*Visual Auditorial Kinestetik*) kurang efektif untuk diterapkan pada mata pelajaran IPA materi sifat-sifat cahaya.
3. Pengaruh penerapan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang, penerapan model pembelajaran

VAK (*Visual Auditorial Kinestetik*) lebih baik digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pada penerapan model pembelajaran ini siswa menjadi lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan perhitungan uji “t”.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka penulis memberikan saran bahwa sebagai seorang guru harus pandai dan tepat dalam menggunakan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya yakni menggunakan model pembelajaran VAK (*Visual Auditorial Kinestetik*). Karena telah terbukti dengan melakukan sebuah penelitian bahwasanya hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2014. *Konsep dan pengembangan kurikulum.: Konsep, Teori, Prinsip, Prosedur, Komponen, Pendekatan, Model, Evaluasi dan Inovasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimin. 2012. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Reneke Cipta
- Departemen Pendidikan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi*
- Ghufira, Siti. Pengaruh Model Pembelajaran VAK Terhadap Aktivitas Belajar Tematik Peserta Didik Kelas III SD Naegeri 1 Hadayung Tahun Pelajaran 2015/2016. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kaeguruan Jurusan PGSD. <http://digilib.unila.ac.id/23742/2/skripsitanpabab.pdf>
- Hamik, Oemar. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hasanto, Radon. 2007. *Pengolahan Kelas yang dinamis*. Yogyakarta: Kanisius
- Haryono. 2013. *Pembelajaran IPA yang menarik dan mengasyikkan: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Kepel Press
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Isjoni. 2013. *Cooperative Learning Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta
- Ismail, Fajri. 2014. *Evaluasi Pendidikan*. Palembang: Tunas Gemilang
- Jihad, Asem dan Haris, Abdul. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Kurniawati, Wahyu. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran VAK Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa 4 SD Kristen Satya Wacana Salatiga Semester II Tahun ajaran 2012/2013. Fakultas Keguruan dan Ilmu Paendidikan. Jurusan PGSD. <http://repository.ukws.edu>

- Mustoqim dan Wahib Abdul.2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ngalimun. 2014. *Stretegi dan Model Pembelajaran*. Banjarmasin: Aswaja Pressindo
- Nugraha G.Setva dan R.Maulina. *Kamus Bahasa Indonesia*. Surabaya: Karina Rusmaini. 2011. *Ilmu Pendidikan*. Palembang: Grafika Telindp Press
- Sanjaya, Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*. Jakera: Kencana
- Sudijono, Anas.2012.*Pengantar Statistik*. Jakarta: Rajawali Pres
- Sudijono, Anas.2011.*Pengantar Statistik*. Jakarta: PT.Raja Grapindo Persada
- Sudjana, Nana.1999. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Shohimin, Aris.2014. *68 Model Pembelajaran Inivatif dalam Kurikulum 2013*. Yohyakarta: AR- RUZZ MEDIA
- Susanto, Ahmad.2013.*Teori Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana
- Sigiyanto.*Model-model Pembelajaran*. Surakarta: Panita Sertifikasi Guru Rayon 1
- Walosongo.2015. *Artikel Metodologi Penelitian*. <http://eprints.walisongo.ac.id>
- Wibowo, Tri Agus.” Pengaruh Model Pembelajaran Visual Auditorian Kinestetik Terhadap Hasil Belajar Mtematika Siswa Kelas IV SD Negeri 04 Metro Barat”. Skripsi Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. <http://digilb.unila.ac.id/28268/skripsitanpapembahasan>

Dokumentasi

Gambar 1.1 Guru Mengabsen Siswa Kelas VA



Gambar 1.2 Guru Memulai Pelajaran Materi sifat-sifat cahaya di kelas VA



Gambar 1. 3 Guru Menerapkan Model VAK dikelas VA



Gambar 1.4



Gambar 1.5 Guru Memulai Pelajaran di Kelas VB



Gambar 1.6



Gambar 1.7



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PENERAPAN
MODEL VAK (VISUAL AUDITORIAL KINESTHETIK) TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS V**

Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/Semester : V/2

Petunjuk : isilah dengan menggunakan tanda ceklis (√) pada kolom aspek yang akan diamati apabila guru melakukan aktivitas tersebut

No	Aktivitas Guru	ya	tidak
1	Guru mempersiapkan rencana pembelajaran (RPP)		
2	Guru melakukan apersepsi		
3	Guru mempersiapkan perlengkapan pembelajaran		
4	Guru menyiapkan materi yang akan disampaikan		
5	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan logis		
6	Melakukan refleksi kegiatan pembelajaran bersama siswa		
7	Melakukan penilaian sesuai dengan kompetensi hendak dicapai		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang

Kelas/semester : V/II

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

A. Standar Kompetensi

6. Menerapkan ciri-ciri cahaya

B. Kompetensi Dasar

6.1 Mendeskripsikan ciri-ciri cahaya

C. Indikator

1. Menyebutkan ciri-ciri cahaya

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan sifat-sifat cahaya

E. Materi Pembelajaran

1. Ciri-ciri cahaya

F. Metode Pembelajaran

1. VAK (Visual Auditorial Kinestetik)

G. Langkah-langkah kegiatan

1. Kegiatan Awal
 - a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
 - b. Guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran
 - c. Guru mengecek kehadiran siswa dan mempersiapkan kondisi kelas
 - d. Guru melakukan appersepsi dengan bertanya kepada siswa tentang sifat-sifat cahaya
 - e. Guru mengajak siswa bernyanyi untuk menarik minat belajar siswa
 - f. Guru menjelaskan tujuan yang harus dicapai dalam pembelajaran

2. Kegiatan Inti

- a. Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan tentang pengertian cahaya dan sifat-sifatnya
- b. Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa mengenai materi sifat-sifat cahaya
- c. Siswa dan guru memberikan penghargaan tepuk tangan kepada siswa yang berani menjawab pertanyaan
- d. Guru melakukan penilaian proses pada siswa

3. Kegiatan Akhir

- a. Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang belum jelas
- b. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran
- c. Guru menyuruh siswa membawa alat dan bahan proyek
- d. Guru mengakhiri pembelajaran dengan do'a dan mengucapkan salam

H. Media dan Sumber Belajar

1. Sumber Belajar

Indriati SCP, dkk 2010. *Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) 5 untuk kelas V Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. (Jakarta:Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional)

2. Media

-

I. Penilaian

- a. Teknik Penilaian : 1. Tes lisan
- b. Bentuk instrument : 1. Praktek
- c. Saol/instrument : Terlampir

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Ali Amin, S.Pd.I

Nip. 197203232003121004

Mengetahui,

Guru Kelas

Imelda, S.Pd

SOAL PILIHAN GANDA POST-TEST

Nama :

Kelas :

1. Peristiwa yang merupakan bukti cahaya merambat lurus yaitu. . .
 - a. Memantulkan cahaya pada cermin
 - b. Rambatannya cahaya matahari yang lurus ketika melewati genting kaca
 - c. Cahaya menembus benda bening
 - d. Terbentuknya pelangi pada saat hujan
2. Kita dapat melihat benda di balik kaca jendela, karena. . .
 - a. Kaca jendela tipis
 - b. Kaca jendela mengkilap
 - c. Cahaya dapat melewati kaca
 - d. Benda memancarkan cahaya
3. Dibawah ini yang termasuk benda tembus. . .
 - a. Kertas
 - b. Tripleks
 - c. Air jernih
 - d. Kayu
4. Terjadi 2 keadaan:
Cahaya merambat lurus
Cahaya mengenai benda gelap
Dari keadaan tersebut akan terjadi. . .
 - a. Bayang-bayang benda
 - b. Pembelokan cahaya oleh benda
 - c. Pemantulan cahaya
 - d. Penembusan cahaya kepada benda
5. Di antara jenis benda berikut yang biasa digunakan untuk bercermin yaitu. . .
 - a. Cermin datar
 - b. Cermin cembung
 - c. Cermin cekung
 - d. Lensa cembung
6. Bayangan yang dibentuk oleh cermin datar mempunyai sifat. . .

- a. Jarak benda ke cermin sama dengan jarak bayangan ke cermin
 - b. Bayangan bersifat nyata
 - c. Bayangan berbalik
 - d. Bayangan lebih kecil dari pada benda aslinya
7. Sifat bayangan yang dibentuk oleh cermin cembung yaitu. . .
- a. Maya, tegak, dan diperkecil
 - b. Nyata, tegak, dan diperkecil
 - c. Maya, terbalik, dan diperbesar
 - d. Nyata, terbalik, dan sama besar
8. Peristiwa yang merupakan akibat pembiasan cahaya yaitu. . .
- a. Terbentuknya warna pada gelembung sabun
 - b. Dasar sungai yang airnya jernih tampak lebih dangkal daripada yang sebenarnya
 - c. Terbentuknya bayangan oleh cermin
 - d. Sampainya cahaya matahari di permukaan bumi
9. Gerakan cahaya yang terbalik arah disebut cahaya. . .
- a. Belok
 - b. Pantul
 - c. Sebar
 - d. Focus
10. Pemantulan baur akar mengirimkan berkas sinar ke. . .
- a. Segala arah
 - b. Arah tertentu
 - c. Dirinya sendiri
 - d. atas

Nilai Posttest eksperimen kelas VA

No	NAMA	NILAI
1.	Aditia	70
2.	Andre	80
3.	Ayu Wandira	50
4.	Dea Puspita Sari	90
5.	Dirgahayu. A	100
6.	Ending Kurnia	70
7.	Evita Sari	90
8.	Firdaus AP	70
9.	Fitria Zahra	90
10.	Hanifah Fitri	70
11.	M. Ahbi Al-Chalik	90
12.	M. David Chaniago	60
13.	M. Guntur Satria	100
14.	M. Jumadi	100
15.	M. Toriq	80
16.	Muhammad Fahim	70
17.	Mutia Sari	50
18.	Novita Lestari	80

19.	Nur'aisyah	90
20.	Fira	90
21.	M. Muh Rawang	80
22.	Ramadani	90
23.	Risky Ahransyah	60
24.	Sakinah Fitri	80
25.	Vinka Febrian	70
26.	Yuda pratama	70
27.	Zakiyah Mardotila	60
28.	Muhammad Rizky	70
29.	Siti Adawiyah Hatta	80

Nilai Posttest kelas control kelas VB

No	Nama	Nilai
1.	Abdul Karim	30
2.	Abdul Rozak	50
3.	Atila	60
4.	Aulia Ur Rohma	60
5.	Dewi Wulan Sari	70
6.	Eka Apriyanti	30
7.	Farel Davino	80
8.	Intan Islami	60
9.	Julian Fransiska	60
10.	Khoiruniswa	80
11.	Kgs. M. Fadli Adha	30
12.	Kms. M.Hafizul Ilmi	70
13.	Maryani	60
14.	M. Hidayat	50
15.	M. Ridwan	70
16.	M. Rahmatullah	80
17.	M. Rizky Al Fajri	60
18.	M. Sandi Nugraha	80
19.	M. Sandi	60

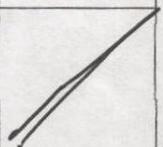
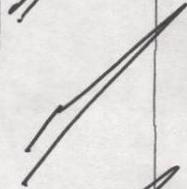
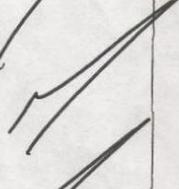
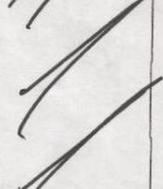
20.	M. Tegar	50
21.	Nabilah	70
22.	Rahman Doni	50
23.	Riski Abriansya	70
24.	Rike Amelia	100
25.	Sakti Baroka	60
26.	Setiawan Jodi	60
27.	Syarah Syaiba	70
28.	Welindia Jeniasya	50
29.	Zulfahmi	80



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS LMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jln. Prof. Dr. Zainal Abidin Fikry Palembang Telp. 0711-354668
KARTU BIMBINGAN

Nama : Selly Angraini
NIM : 13270115
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Pengaruh Penerapan Model VAK (Visual, Auditorial, Kinestetik) Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V MI Najahiyah Palembang
Pembimbing : Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NTD : 197611052007102002

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	2/10 -17	Revisi Proposal sesuai arahan	
2.	4/10 -17	Acc Bab proposal Persiapkan APD	
3.	27/10 -17	Validasi Rpp dari guru / kepek	
4.	30/10 -17	Acc BAB I	
5.	3/10 -17	Lanjut BAB II	

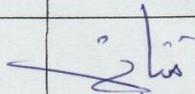
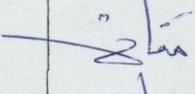
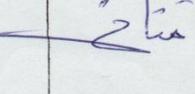
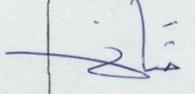
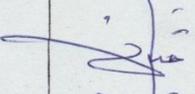
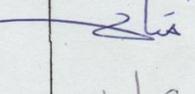
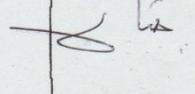
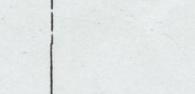
No	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
6	1/11 - 17	Lapsut Bab <u>II</u> Daftar isi Revisi Bab <u>II</u> Teori ttg Hasil belajar + IPA	
7.	2/11 17	Acc Bab <u>II</u> Lansut Bab <u>III</u>	
8.	14/11 - 17	Revisi bab <u>III</u>	
9.	15/11 - 17	Acc Bab <u>III</u> Lansut penelitian Lapangan	
10.	27/11 - 17	Acc Bab <u>IV</u> Lansut Bab <u>V</u>	
11	28/11 - 17	Acc Bab <u>V</u> Lengkap Lampiran	
12	14/12 - 17	Acc <u>V</u> di ujikan.	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS LMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jln. Prof. Dr. Zainal Abidin Fikry Palembang Telp. 0711-354668
KARTU BIMBINGAN

Nama : Selly Angraini
NIM : 13270115
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Pengaruh Penerapan Model VAK (Visual, Auditorial, Kinestetik) Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V MI Najahiyah Palembang
Pembimbing II : Miftahul Husni, M.Pd.I

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	Rabu 12-8-2017	-Revisi Penulisan -Revisi Rumusan Masalah -Revisi penulisan footnote	
2.	Selasa 22-8-2017	-Revisi Rumusan -Penomoran dan penulisan	
3.	Jum'at 1-9-2017	Revisi spasi Revisi Batasan Masalah - penulisan - Revisi Rumusan Masalah - Revisi No Tabel - Jenis penelitiannya	
4.	Kamis 19-10-2017	-Batasan Masalah - Jenis penelitian - penulisan	
5.	Selasa 24-10-2017	-Batasan Masalah - spasi / tabel	

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
6	Senin 30-10-2017	Acc Bab 1 Lanjut Bab 2	
7	Senin 30-10-2017	Revisi footnote - Revisi penulisan - Penambahan Revisi	
8	Senin 30-10-2017	Acc BAB II Lanjut BAB III	
9	Selasa	- Revisi footnote - Struktur organisasi - Tabel	
10	Rabu . 01-11-2017	Acc BAB III Lanjut Ppp dan Soal Posttest	
11	Jum'at 03-11-2017	Revisi APD.	
12	Senin 20-11-2017	- Acc APD	
13	Jum'at 24-11-2017	- Acc BAB IV-V	
14	Kamis 14-12-2017	- Acc Keseluruhan Lanjut untuk di ujikan	



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyahdankeguruan_uin@radenfatah.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

NAMA : SELLY ANGRAINI
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : Tanjung Jambu, 27 September 1994
NIM : 13270115
PROGRAM STUDI : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
1	GMI 201	MATERI BAHASA INDONESIA MI	2	B	3.00	6
2	GMI 202	MATERI IPA MI	4	A	4.00	16
3	GMI 301.	MATERI IPS MI	2	A	4.00	8
4	GMI 302	MATERI BAHASA INGGRIS MI	2	C	2.00	4
5	GMI 304	METODOLOGI PEMBELAJ IPA MI	2	B	3.00	6
6	GMI 305	MATERI MATEMATIKA MI	4	B	3.00	12
7	GMI 305.	SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN	2	A	4.00	8
8	GMI 309	MATERI AQIDAH AKHLAK MI	2	B	3.00	6
9	GMI 310	MATERI SKI MI	2	A	4.00	8
10	GMI 401.	MATERI BAHASA ARAB MI	2	A	4.00	8
11	GMI 402	MATERI QURAN HADIST MI	2	B	3.00	6
12	GMI 404	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPS MI	2	B	3.00	6
13	GMI 408	METODOLOGI PEMBELAJ BHS INDONESIA MI	2	B	3.00	6
14	GMI 410	PSIKOLOGI AGAMA	2	B	3.00	6
15	GMI 412	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MI	2	C	2.00	4
16	GMI 501	MATERI Fiqh MI	4	B	3.00	12
17	GMI 502	METODOLOGI PELAJARAN BAHASA ARAB MI	2	B	3.00	6
18	GMI 503	METODOLOGI PEMBELAJ QURAN HADITS MI	2	B	3.00	6
19	GMI 504	METODOLOGI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK MI	2	B	3.00	6
20	GMI 505	METODOLOGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA MI	4	A	4.00	16
21	GMI 506	METODOLOGI PEMBELAJARAN SKI MI	2	B	3.00	6
22	GMI 509	PROFESI KEGURUAN	2	A	4.00	8
23	GMI 601	METODOLOGI PEMBELAJ. Fiqh MI	2	B	3.00	6
24	GMI 602	PERENCANAAN PENGAJARAN	2	B	3.00	6
25	GMI 603	TELAAH KURIKULUM	2	B	3.00	6
26	GMI 605	PEMBELAJARAN TEMATIK	2	B	3.00	6
27	GMI 708	BIMBINGAN DAN KONSELING	2	A	4.00	8
28	INS 101	PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	2	A	4.00	8
29	INS 102	BAHASA INDONESIA	2	B	3.00	6
30	INS 103	BAHASA INGGRIS I	2	B	3.00	6
31	INS 104	BAHASA ARAB I	2	B	3.00	6
32	INS 105	ULUMUL HADITS	2	C	2.00	4
33	INS 106	ULUMUL QURAN	2	B	3.00	6
34	INS 107	IAD/IBD/ISD	2	B	3.00	6
35	INS 108	FILSAFAT UMUM	2	A	4.00	8
36	INS 109	ILMU KALAM	2	B	3.00	6
37	INS 110	METODOLOGI STUDI ISLAM	2	B	3.00	6
38	INS 201	USHUL Fiqh	2	A	4.00	8
39	INS 202	TAFSIR	2	B	3.00	6
40	INS 203	BAHASA INGGRIS II	2	B	3.00	6
41	INS 204	BAHASA ARAB II	2	A	4.00	8
42	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	2	C	2.00	4
43	INS 210	SEJARAH DAN PERADABAN ISLAM	2	B	3.00	6



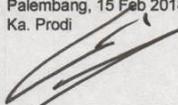
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: farbiyahdankeguruan_un@radenfatah.ac.id

44	INS 211	ILMU TASAWUF	2	A	4.00	8
45	INS 302	HADIST	2	A	4.00	8
46	INS 303	BAHASA INGGRIS III	2	B	3.00	6
47	INS 304	BAHASA ARAB III	2	B	3.00	6
48	INS 701	PEMBEKALAN KKN	2	A	4.00	8
49	INS 801	KKN	2	A	4.00	8
50	INS 802	SKRIPSI	6	B	3.00	18
51	PAI 712	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	2	A	4.00	8
52	PAI 715	SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM	2	B	3.00	6
53	TAR 101	ILMU PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
54	TAR 201	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
55	TAR 301	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
56	TAR 404	MEDIA PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
57	TAR 501	EVALUASI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
58	TAR 513	STATISTIK PENDIDIKAN	4	A	4.00	16
59	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4	B	3.00	12
60	TAR 609	SEMINAR PROPOSAL	2	B	3.00	6
61	TAR 701	PPLK II	4	A	4.00	16
62	TAR 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	B	3.00	6
63	TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
64	TAR 704	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
65	TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
66	TAR 710	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	B	3.00	6
JUMLAH:			160			498

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.32
Predikat Kelulusan : Memuaskan

Palembang, 15 Feb 2018
Ka. Prodi


Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 197611052007102002

	<p style="text-align: center;">SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PENJILIDAN SKRIPSI</p>	<p style="text-align: center;">GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG</p> <p style="text-align: center;">Kode. GMPFT. SUKET.01/RO</p>
---	---	--

Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan maka terdapat skripsi mahasiswa :

NIM :13270115

Nama : Selly Agraini

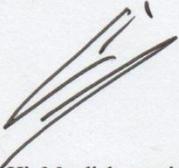
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model VAK (*Visual auditorial kinestetik*) terhadap hasil belajar IPA kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang

Maka skripsi mahasiswa tersebut disetujui untuk dijilid *hardcover* dan diperbanyak sesuai kebutuhan. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

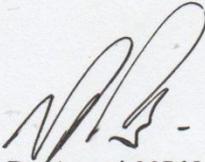
Palembang, 15 Febuari 2018

Ketua Penguji



Dr. Hj. Mardiah astuti, M.Pd.I
NIP 197611052007102002

Sekretaris Penguji



Drs. Aquami, M.Pd.I
NIP 196706191995031001

	<p align="center">SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF</p>	<p align="center">GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG</p>
		<p align="center">Kode:GMPFFT.SUKET.02/RO</p>

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

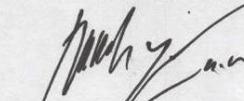
Nama : Selly Anggraini

NIM : 13270115

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan **LULUS** dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari Senin 11 Desember 2017, dengan memperoleh nilai **B**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 15 Desember 2017
Sekretaris/ Ketua Prodi PGMI



Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP.19761105 200710 2 002



SERTIFIKAT

“KETUPAT” KEGIATAN TA’ARUF PENDIDIKAN AKADEMIK INSTITUT

diberikan kepada :

SELWY AMERAWI

sebagai

PESERTA

Kegiatan OSPEK dalam membentuk karakter
untuk melahirkan Mahasiswa yang
Intelektual dan Religius
Institut Agama Islam Negeri
Raden Fatah Palembang

2013

Rektor



Prof. Dr. H. Aflatun Muchtar.M.A

Nip. 19571210198603 1 004



Ketua Pelaksana

Sufrianto

Nim. 09190064

Sekretaris Pelaksana



Syamsul Mu'arif

Nim. 11210191

Ketua Demai



Amran Marhamid

Nim. 09260003

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof.KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang
Telp : (0711)354668

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/8.0/PP.00/ 422 /2014

Diberikan Kepada

NAMA : Selli Anggraini

NIM : 13270115

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)
yang diselenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munaqosyah

Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Raden Fatah Palembang



Dr.H.Kasinyo Harto, M.Ag
NIP : 197109111997031004

Palembang, 1 Maret 2015

Ketua Program BTA,

H. Mukmin, Lc. M.Pd.I
NIP : 197806232003121001



Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH

JL. PROF. K.H. ZAINAL ABIDIN FIKRY KM 3,5 PALEMBANG 30126 TELP. 0711-354668 FAX. 0711-356209



SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 030 / 2015

Diberikan kepada :

SELLY ANGRAINI

NIM : 13270115

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II

Tahun Akademik 2013 - 2014

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	A	A
Microsoft Excel 2007	A	

Palembang, 06 April 2015

Kepala Unit,



Pahrudin, M.Kom

NIP. 19750522 201101 1 001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Dengan Nama Allah SWT

KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGKATAN 67 TAHUN 2017
TEMATIK POSDAYA BERBASIS ABCD

Sertifikat

No : B-1354/ Un.09/8.0/PP.00/3/2017

Diberikan kepada :

Selly Angraini

Tempat / Tgl. Lahir : Tanjung Jambu, 27 September 1994
NIM : 13270115.0
Fak / Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Tematik Posdaya Berbasis ABCD Angkatan 67

Dari Tanggal 8 Februari s/d 24 Maret 2017 di :

Kelurahan : Siring Agung
Kecamatan : Ilir Barat I
Kota : Palembang
Provinsi : Sumatera Selatan
Lulus dengan nilai : A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku



Palembang, 21 Maret 2017

Ketua

Dr. Syefriyeni, M.Ag

NIP. 19720901 199703 2 003



SERTIFIKAT

Nomor : B-3110/Un.09/II.1/PP.009/08/2016

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang memberikan penghargaan kepada:

Nama : SELLY ANGRAINI
NIP : 13270115
Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Telah Mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK II) berbasis *Lesson Study* dan Praktik Lapangan Manajemen Pendidikan (PLMP II) yang dilaksanakan pada tanggal 03 Agustus s.d 17 September 2016 dinyatakan LULUS

Palembang, 17 September 2016

Dekan,



Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP.197109111997031004